

Katalog/Catalogue: 1102001.7504022

ISSN 2598-2753

KECAMATAN TILONGKABILA DALAM ANGKA

2024

Tilongkabila District in Figures

Volume 17, 2024



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN BONE BOLANGO**
BPS-STATISTICS BONE BOLANGO REGENCY

Katalog/*Catalogue*: 1102001.7504022
ISSN 2598-2753

KECAMATAN TILONGKABILA DALAM ANGKA

2024

Tilongkabila District in Figures

Volume 17, 2024



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN BONE BOLANGO**
BPS-STATISTICS BONE BOLANGO REGENCY

KECAMATAN TILONGKABILA DALAM ANGKA
Tilongkabila Subdistrict in Figures
2024

ISSN: 2598-2753

No. Publikasi / *Publication Number:* 75040.2419

Katalog / *Catalog:* 1102001.7504022

Ukuran Buku / *Book Size:* 14,8 cm x 21 cm

Jumlah Halaman / *Number of Pages :* xxx + 120 hal/pages

Naskah / *Manuscript:*

Badan Pusat Statistik Kabupaten Bone Bolango

BPS-Statistics of Bone Bolango Regency

Penyunting / *Editor:*

Badan Pusat Statistik Kabupaten Bone Bolango

BPS-Statistics of Bone Bolango Regency

Gambar Kover / *Cover Design:*

Badan Pusat Statistik Kabupaten Bone Bolango

BPS-Statistics of Bone Bolango Regency

Diterbitkan oleh / *Published by:*

©BPS Kabupaten Bone Bolango

BPS-Statistics of Bone Bolango Regency

Dicetak oleh / *Printed by:*

CV. Rifaldi

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersil tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik Kabupaten Bone Bolango.

Prohibited to announce, distribute, communicate, and/or copy part or all of this book for commercial purpose without permission from BPS-Statistics Bone Bolango Regency.

TIM PENYUSUN/TEAM MEMBERS

Pengarah/Director

Suparno, S.ST, S. E., M.Si

Penanggung Jawab/Persons in Charge

Suparno, S.ST, S. E., M.Si

Penyunting/Editors

Muhamad Yusuf Jamil, S.Tr.Stat.

Pengolah Data dan Penulis Naskah/Data Processor and Writers

Muhamad Yusuf Jamil, S.Tr.Stat.

Penata Letak/Layout Designers

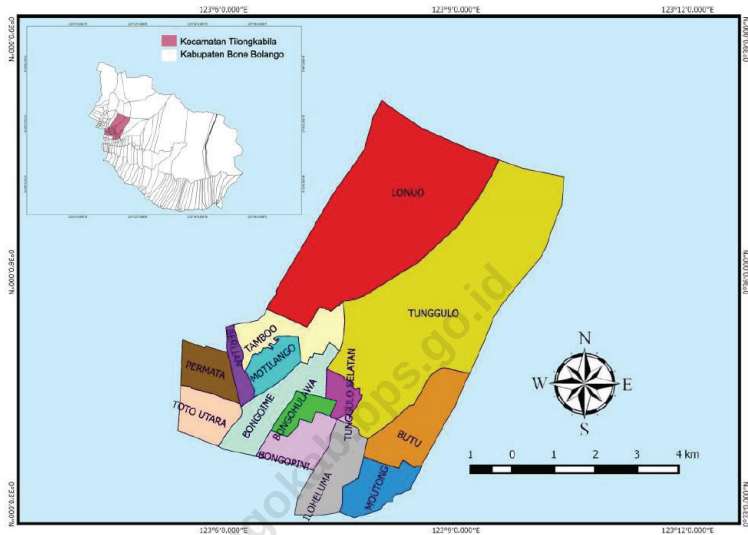
Fitri Nurul Fadliah, S.Tr.Stat.

Hendry Alfiansyah, S.Tr.Stat.

Muhamad Yusuf Jamil, S.Tr.Stat.

KONTRIBUTOR DATA/DATA CONTRIBUTORS

1. Badan Pusat Statistik/*BPS-Statistics Indonesia*
2. Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Bone Bolango / *Regional Population and Civil Registry Office of Bone Bolango Regency*
3. Dinas Sosial, Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan anak, Pengendalian Penduduk, dan Keluarga Berencana/*Social, Women Empowerment, Child Protection, Population Control, and Family Planning Office of Bone Bolango Regency*
4. Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Bone Bolango / *Agriculture and Livestock Office of Bone Bolango Regency*
5. Kantor Camat/*Subdistrict Office*
6. Puskesmas/*Public Health Centre*
7. Kantor Urusan Agama/*Religious Affairs Office*



KEPALA BPS KABUPATEN BONE BOLANGO
CHIEF STATISTICIAN OF BONE BOLANGO REGENCY



SUPARNO, S.ST, S. E., M.Si



KATA PENGANTAR

Saat ini tuntutan masyarakat terhadap ketersediaan data dan informasi statistik yang beragam dan berkualitas semakin hari semakin meningkat. Data dan informasi ini sangat bermanfaat karena digunakan terutama untuk mewujudkan sistem perencanaan yang berbasis data, pemanfaatan yang jelas, pengendalian yang cermat, serta prosedur evaluasi yang kritis terhadap kegiatan dan hasil-hasil pembangunan. Publikasi Kecamatan Tilongkabila Dalam Angka 2024 merupakan bagian dari sistem data statistik secara keseluruhan, yang bertujuan memberikan informasi rinci mengenai statistik dasar dan statistik sektoral yang kerap kali digunakan oleh perencana dan pengambil keputusan dalam membuat kebijakan.

Kecamatan Tilongkabila Dalam Angka 2024 merupakan seri publikasi tahunan yang menyajikan beragam jenis data dari BPS dan institusi lain. Publikasi ini memuat tentang keadaan geografi dan iklim, pemerintahan, serta perkembangan kondisi sosial-geografi dan perekonomian di Kabupaten Bone Bolango. Publikasi ini disajikan dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris.

Publikasi ini dapat terwujud berkat bantuan dari berbagai pihak. Kepada semua pihak yang telah memberikan kontribusi, kami sampaikan penghargaan dan terimakasih. Mudah-mudahan statistik yang disajikan memberi manfaat bagi banyak pihak untuk berbagai keperluan. Kami mengharapkan tanggapan dan saran dari pengguna publikasi ini untuk perbaikan edisi yang akan datang.

Tilongkabila, September 2024

Kepala BPS

Kabupaten Bone Bolango

Suparno, S.ST, S. E., M.Si



PREFACE

Nowadays, the public demand for the availability of data and statistical information that is diverse and qualified increasingly day by day. This data and information is very useful because it is used primarily to create a data-driven planning system, distinct utilization, careful control, and critical evaluation procedures for development activities and results. *Tilongkabila Subdistrict In Figures 2024* is part of the overall system of statistical data, which aims to provide detailed information on basic statistics and sectoral statistics that are often used by planners and policy makers.

Tilongkabila Subdistrict in Figures 2024 is an annual publication presenting various data from BPS-Statistics of Bone Bolango Regency and other agencies. The publication provides general pictures of geographic and climate conditions, government, and key socio-demographic and economic characteristics of Bone Bolango Regency. This Yearbook is a bilingual publication presented in Indonesian and English.

The release of this comprehensive report has been made possible due to the assistance and contributions of various government institutions, and private organizations. To all parties who have been involved in the preparation of this publication, I would like to express my high appreciation and gratitude. Hopefully this publication will be a useful resource for any purpose. Comments and suggestions to improve the contents of this publication are always welcome.

Tilongkabila, September 2024
Chief Statistician of
Bone Bolango Regency

Suparno, S.ST, S. E., M.Si

DAFTAR ISI / CONTENTS

	Halaman Page
Kata Pengantar/ <i>Preface</i>	xi
Daftar Isi/ <i>Contents</i>	xiii
Daftar Tabel/ <i>List of Tables</i>	xv
Daftar Gambar/ <i>List of Figures</i>	xxiii
Daftar Singkatan/ <i>List of Abbreviations</i>	xxvii
1. Geografi/ <i>Geography</i>	1
2. Pemerintahan/ <i>Government</i>	11
3. Kependuduk/ <i>Population</i>	23
4. Sosial dan Kesejahteraan Rakyat/ <i>Social and Welfare</i>	33
5. Pertanian/ <i>Agriculture</i>	77
6. Industri dan Energi/ <i>Industry and Energy</i>	87
7. Perdagangan dan Keuangan/ <i>Trade and Finance</i>	99
8. Transportasi dan Komunikasi/ <i>Transportation and Communication</i>	111

DAFTAR TABEL/LIST OF TABLES

		Halaman Page
1	GEOGRAFI/GEOGRAPHY	1
1.1	Luas Wilayah dan Persentase terhadap Luas Kecamatan Menurut Desa di Kecamatan Tilongkabila, 2023	6
	<i>Area dan Percentage to District Area by Village in Tilongkabila Subdistrict, 2023.....</i>	6
1.2	Jarak ke Ibukota Kecamatan dan Ibukota Kabupaten/Kota Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Tilongkabila (km), 2023	7
	<i>Distance to the Subdistrict Capital and Regency/Municipal Capital by Villages/Kelurahan in Tilongkabila Subdistrict (km), 2023.....</i>	7
1.3	Tinggi Wilayah di Atas Permukaan Laut (DPL) Menurut Desa di Kecamatan Tilongkabila, 2023	8
	<i>Height Above Mean Sea Level (AMSL) by Village in Tilongkabila Subdistrict, 2023.....</i>	8
1.4	Batas Wilayah Administrasi Kecamatan Tilongkabila, 2023	9
	<i>Administrative Borders of Tilongkabila Subdistrict, 2023.....</i>	9
2	PEMERINTAHAN/GOVERNMENT	11
2.1	WILAYAH ADMINISTRATIF.....	16
	ADMINISTRATIVE AREA	16
2.1.1	Jumlah Dusun dan Nama Dusun Menurut Desa di Kecamatan Tilongkabila, 2023	16
	<i>Number of Hamlet and Name of Hamlet by Village in Tilongkabila Subdistrict, 2023.....</i>	16
2.1.2	Klasifikasi Desa di Kecamatan Tilongkabila, 2023	18
	<i>Village Classification in Tilongkabila Subdistrict, 2023.....</i>	18
2.1.3	Status Hukum Desa di Kecamatan Tilongkabila, 2023.....	19
	<i>Legal Status of Villages in Tilongkabila Subdistrict, 2023.....</i>	19
2.2	PEGAWAI NEGERI SIPIL.....	21
	CIVIL SERVANTS	21
2.2.1	Jumlah Pegawai Menurut Dinas/Instansi Pemerintah dan Golongan Kepangkatan di Kecamatan Tilongkabila, 2023	21
	<i>Number of Staff by Institution/Office and Hierarchy in Tilongkabila Subdistrict, 2023.....</i>	21

	Halaman Page
2.2.2 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin di Kecamatan Tilongkabila, 2023..... <i>Number of Civil Servants by Education Level and Sex in Tilongkabila Subdistrict, 2023</i>	22 22
3 KEPENDUDUKAN/POPULATION	23
3.1 Penduduk, Distribusi Persentase Penduduk, Kepadatan Penduduk, Rasio Jenis Kelamin Penduduk Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Tilongkabila, 2023 <i>Population, Percentage Distribution of Population, Population Density, and Population Sex Ratio by Villages/Kelurahan in Tilongkabila Subdistrict, 2023</i>	29 29
4 SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT/SOCIAL AND WELFARE	33
4.1 PENDIDIKAN	41
EDUCATION	41
4.1.1 Jumlah Sekolah Dasar (SD) Menurut Desa di Kecamatan Tilongkabila, 2021 <i>Number of Primary School by Village in Tilongkabila Subdistrict, 2021</i>	41 41
4.1.2 Jumlah Madrasah Ibtidaiyah (MI) Menurut Desa di Kecamatan Tilongkabila, 2021 <i>Number of Madrasah Ibtidaiyah by Village in Tilongkabila Subdistrict, 2021</i>	42 42
4.1.3 Jumlah Sekolah Menengah Pertama (SMP) Menurut Desa di Kecamatan Tilongkabila, 2021 <i>Number of Junior High School by Village in Tilongkabila Subdistrict, 2021</i>	43 43
4.1.4 Jumlah Madrasah Tsanawiyah (MTs) Menurut Desa di Kecamatan Tilongkabila, 2021 <i>Number of Madrasah Tsanawiyah by Village in Tilongkabila Subdistrict, 2021</i>	44 44
4.1.5 Jumlah Sekolah Menengah Atas (SMA) Menurut Desa di Kecamatan Tilongkabila, 2021 <i>Number of Senior High School by Village in Tilongkabila Subdistrict, 2021</i>	45 45
4.1.6 Jumlah Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Menurut Desa di	

	Halaman Page
Kecamatan Tilongkabila, 2021	46
<i>Number of Vocational High School by Village in Tilongkabila Subdistrict, 2021</i>	<i>46</i>
4.1.7 Jumlah Madrasah Aliyah (MA) Menurut Desa di Kecamatan Tilongkabila, 2021	47
<i>Number of Madrasah Aliyah by Village in Tilongkabila Subdistrict, 2021</i>	<i>47</i>
4.1.8 Jumlah Perguruan Tinggi (PT) Menurut Desa di Kecamatan Tilongkabila, 2021	48
<i>Number of University by Village in Tilongkabila Subdistrict, 2021</i>	<i>48</i>
4.1.9 Kemudahan Untuk Mencapai Sarana Pendidikan Terdekat Bagi Desa yang Tidak Ada Sarana Pendidikan Menurut Desa dan Jenjang Pendidikan di Kecamatan Tilongkabila, 2021	49
<i>Ease of Reaching Nearest Educational Facilities for Villages with No Educational Facilities According to Villages and Level of Education in Tilongkabila District, 2021</i>	<i>49</i>
4.2 KESEHATAN	51
HEALTH.....	51
4.2.1 Banyaknya Desa Menurut Penggunaan Fasilitas Tempat Buang Air Besar Sebagian Besar Keluarga di Kecamatan Tilongkabila, 2020, 2021, dan 2023	51
<i>Number of Village According to the Use of Defecation Facilities for Most Families in Tilongkabila Subdistrict, 2020, 2021, and 2023.....</i>	<i>51</i>
4.2.2 Banyaknya Sarana Kesehatan Menurut Desa dan Jenis Sarana Kesehatan di Kecamatan Tilongkabila, 2021	52
<i>Number of Health Facilities by Village and Kind of Health Facilities in Tilongkabila Subdistrict, 2021.....</i>	<i>52</i>
4.2.3 Kemudahan Mencapai Sarana Kesehatan Terdekat Bagi Desa yang Tidak Ada Sarana Kesehatan Menurut Desa dan Jenis Sarana Kesehatan di Kecamatan Tilongkabila, 2021	54
<i>Ease of Access to Nearest Health Facilities for Urban Village with No Health Facilities by Village and Type of Health Facilities in Tilongkabila Subdistrict, 2021</i>	<i>54</i>
4.2.4 Banyaknya Warga Penderita Gizi Buruk Menurut Desa di Kecamatan Tilongkabila, 2021 dan 2023.....	56

	Halaman Page
<i>Number of People Suffering from Malnutrition by Village in Tilongkabila Subdistrict, 2021 and 2023</i>	56
4.2.5 Jumlah Kasus 10 Penyakit Terbanyak di Kecamatan Tilongkabila, 2023	57
<i>Number of 10 Most Disease Cases in Tilongkabila Subdistrict, 2023</i>	57
4.2.6 Banyak Kelahiran Menurut Penolong Kelahiran dan Desa di Kecamatan Tilongkabila, 2023	58
<i>Number of Births by Birth Attendant and Village in Tilongkabila Subdistrict, 2023</i>	58
4.2.7 Banyaknya Balita yang Pernah Mendapat Imunisasi Menurut Jenis Imunisasi dan Desa di Kecamatan Tilongkabila, 2023	59
<i>Number of Children Under Five Years Ever Been Immunized by Type of Immunization and Village in Tilongkabila Subdistrict, 2023</i>	59
4.2.8 Jumlah Bayi Lahir, Bayi Berat Badan Lahir Rendah (BBLR), BBLR Dirujuk, dan Bergizi Buruk Menurut Desa di Kecamatan Tilongkabila, 2023	62
<i>Number of Infants Born, Infant Low Birth Weight (LBW), LBW Referred, and Malnutrition by Village in Tilongkabila Subdistrict, 2023</i>	62
4.2.9 Jumlah Ibu Hamil, Melakukan Kunjungan K1, K4, Kurang Energi Kronis (KEK) dan mendapat Tablet Zat Besi (Fe) Menurut Desa di Kecamatan Tilongkabila, 2023	63
<i>Number of Pregnant Womwn, Do Visit K1, Do Visit K4, Less Energy Chronic and Received Iron Tablets by Village in Tilongkabila Subdistrict, 2023</i>	63
4.2.10 Jumlah Petugas Keluarga Berencana (KB) dan Pos Pelayanan Keluarga Berencana Desa (PPKBD) Menurut Desa di Kecamatan Tilongkabila, 2021	64
<i>Number of Family Planning Officer and Village Family Planning Service Units by Village in Tilongkabila Subdistrict, 2021</i>	64
4.2.11 Jumlah Pasangan Usia Subur dan Peserta KB Aktif Menurut Desa di Kecamatan Tilongkabila, 2021	65
<i>Number of Eligible Couples and Family Planning Participants by Village in Tilongkabila Subdistrict, 2021</i>	65
4.3 AGAMA DAN SOSIAL LAINNYA	67
RELIGION AND OTHER SOSIAL AFFAIRS	67

	Halaman Page
4.3.1 Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Kecamatan di Kecamatan Tilongkabila, 2021	67
<i>Number of Places of Worship by Subdistrict and Religion in Tilongkabila Subdistrict, 2021</i>	<i>67</i>
4.3.3 Banyaknya Kejadian Bencana Alam Menurut Desa dan Jenis Bencana Alam di Kecamatan Tilongkabila, 2021.....	68
<i>Number of Natural Disasters by Village and Types of Natural Disasters in Tilongkabila Subdistrict, 2021</i>	<i>68</i>
4.3.3 Banyaknya Korban Jiwa Akibat Bencana Alam Menurut Desa dan Jenis Bencana Alam di Kecamatan Tilongkabila, 2021.....	71
<i>Number of Casualties Due to Natural Disasters by Urban Village and Types of Natural Disasters in Tilongkabila Subdistrict, 2021.....</i>	<i>71</i>
4.3.4 Keberadaan Fasilitas/Upaya Antisipasi/Mitigasi Bencana Alam Menurut Desa di Kecamatan Tilongkabila, 2021.....	74
<i>Existence of Facilities / Efforts to Anticipate / Mitigate Natural Disasters by Village in Tilongkabila Subdistrict, 2021</i>	<i>74</i>
4.3.5 Banyaknya Embung Desa Menurut Desa di Kecamatan Tilongkabila, 2021	76
<i>Number of Urban Village's Embungs by Village in Tilongkabila Subdistrict, 2021</i>	<i>76</i>
5 PERTANIAN/AGRICULTURE	77
5.1 Luas Panen Tanaman Sayuran Semusim Menurut Jenis Tanaman di Kecamatan Tilongkabila (ha), 2021-2023	82
<i>Harvested Area of Seasonal Vegetables by Kind of Plant in Tilongkabila Subdistrict (ha), 2021-2023.....</i>	<i>82</i>
5.2 Produksi Tanaman Sayuran Semusim Menurut Jenis Tanaman di Kecamatan Tilongkabila (ton), 2021-2023	83
<i>Production of Seasonal Vegetables by Kind of Plant in Tilongkabila Subdistrict (ton), 2021-2023</i>	<i>83</i>
5.3 Produksi Buah-buahan Tahunan Menurut Jenis Tanaman di Kecamatan Tilongkabila (kuintal), 2021-2023	84
<i>Production of Annual Fruits by Kind of Plant in Tilongkabila Subdistrict (kuintal), 2021-2023</i>	<i>84</i>
5.4 Luas Areal Tanaman Perkebunan Menurut Jenis Tanaman di Kecamatan Tilongkabila (ha), 2021-2023	85

	Halaman Page
<i>Planted Area of Estate Crops by Kind of Plant in Tilongkabila Subdistrict (ha), 2021-2023</i>	85
5.5 Produksi Tanaman Perkebunan Menurut Jenis Tanaman di Kecamatan Tilongkabila (ton), 2021-2023.....	86
<i>Production of Estate Crops by Kind of Plant in Tilongkabila Subdistrict (ton), 2021-2023</i>	86
6 ENERGI/ENERGY	87
6.1 Banyaknya Keluarga Menurut Desa dan Jenis Pengguna Listrik di Kecamatan Tilongkabila, 2021	94
<i>Number of Families by Village and Type of Electricity Users in Tilongkabila Subdistrict, 2021</i>	94
6.2 Banyaknya Desa Menurut Keberadaan Penerangan Jalan Utama Desa di Kecamatan Tilongkabila, 2021	95
<i>Number of Village by the Existence of Village's Main Street Lighting in Tilongkabila Subdistrict, 2021</i>	95
6.3 Banyaknya Desa Menurut Jenis Bahan Bakar Untuk Memasak yang Digunakan Oleh Sebagian Besar Keluarga di Kecamatan Tilongkabila, 2020-2023	96
<i>Number of Village by Type of Fuel for Cooking Used by Most Families in Tilongkabila Subdistrict, 2020- 2023</i>	96
6.4 Banyaknya Desa Menurut Sumber Air Minum Sebagian Besar Keluarga di Kecamatan Tilongkabila, 2020-2023	97
<i>Number of Village by Drinking Water Source for Most Families in Tilongkabila Subdistrict, 2020-2023</i>	97
7 PERDAGANGAN DAN KEUANGAN/TRADE AND FINANCE	99
7.1 PERDAGANGAN	106
TRADE	106
7.1.1 Banyaknya Sarana dan Prasarana Ekonomi Menurut Desa dan Jenisnya di Kecamatan Tilongkabila, 2021	106
<i>Number of Economic Facilities and Infrastructure by Urban Village and Types in Tilongkabila Subdistrict, 2021</i>	106
7.1.2 Banyaknya Koperasi yang Masih Aktif Menurut Desa dan Jenis Koperasi di Kecamatan Tilongkabila, 2021	108
<i>Number of Cooperatives that are Still Active by Urban Village and Types of Cooperatives in Tilongkabila Subdistrict, 2021</i>	108

	Halaman Page
7.2 KEUANGAN.....	109
FINANCE.....	109
7.2.1 Banyaknya Sarana Lembaga Keuangan Yang Beroperasi Menurut Desa dan Jenisnya di Kecamatan Tilongkabila, 2021	109
<i>The Number of Financial Institution Facilities That Operate by Village and Types in Tilongkabila Subdistrict, 2021</i>	<i>109</i>
8 TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI/TRANSPORTATION AND COMMUNICATION	111
8.1 TRANSPORTASI.....	117
TRANSPORTATION	117
8.1.1 Sarana Transportasi Antar Desa Menurut Desa di Kecamatan Tilongkabila, 2021	117
<i>Inter-Urban Transportation Facilities by Village in Tilongkabila Subdistrict, 2021</i>	<i>117</i>
8.1.2 Kondisi Jalan Darat Antar Desa Menurut Desa di Kecamatan Tilongkabila, 2021	118
<i>Inter-Village Land Road Conditions by Village in Tilongkabila Subdistrict, 2021</i>	<i>118</i>
8.2 KOMUNIKASI.....	119
COMMUNICATION.....	119
8.2.1 Jumlah Menara dan Operator Layanan Komunikasi Telepon Seluler Serta Kondisi Sinyal Telepon Seluler Menurut Desa di Kecamatan Tilongkabila, 2021	119
<i>Number of Towers and Cellular Telephone Communication Service Operators and Cellular Phone Signal Conditions by Village in Tilongkabila Subdistrict, 2021.....</i>	<i>119</i>
8.2.2 Keberadaan Kantor Pos / Pos Pembantu / Rumah Pos dan Perusahaan / Agen Jasa Ekspedisi Swasta Menurut Desa di Kecamatan Tilongkabila, 2021	120
<i>The Existence of Post Offices / Auxiliary Posts / Post Houses and Companies / Private Forwarding Service Agents by Village in Tilongkabila Subdistrict, 2021.....</i>	<i>120</i>

DAFTAR GAMBAR/LIST OF FIGURES

		Halaman <i>Page</i>
1.1	Luas Wilayah Menurut Desa di Kecamatan Tilongkabila, 2023	5
	<i>Total Area by Village in Tilongkabila Subdistrict, 2023</i>	<i>5</i>
2.1	Jumlah Dusun Menurut Desa di Kecamatan Tilongkabila, 2023	15
	<i>Number of Hamlet by Village in Tilongkabila Subdistrict, 2023</i>	<i>15</i>
3.1	Jumlah Penduduk Menurut Desa di Kecamatan Tilongkabila, 2023..	28
	<i>Number of Population by Village in Tilongkabila Subdistrict, 2023</i>	<i>28</i>
4.1	Banyaknya Sarana Kesehatan Menurut Jenis Sarana Kesehatan di Kecamatan Tilongkabila, 2021	40
	<i>Number of Health Facilities by Kind of Health Facilities in Tilongkabila Subdistrict, 2021</i>	<i>40</i>
5.1	Produksi Buah-buahan Tahunan Menurut Jenis Tanaman di Kecamatan Tilongkabila (kuintal), 2021-2023	81
	<i>Production of Annual Fruits by Kind of Plants in Tilongkabila Subdistrict (kuintal), 2021-2023</i>	<i>81</i>
6.1	Banyaknya Village Menurut Sumber Air Minum Sebagian Besar Keluarga di Kecamatan Tilongkabila, 2021	93
	<i>Number of Village by Drinking Water Source for Most Families in Tilongkabila Subdistrict, 2021</i>	<i>93</i>
7.1	Banyaknya Toko/Warung Kelontong Menurut Desa di Kecamatan Tilongkabila, 2021	106
	<i>Number of Grocery Store by Village in Tilongkabila Subdistrict, 2021....</i>	<i>106</i>
8.1	Jumlah Menara dan Operator Layanan Komunikasi Telepon Seluler Menurut Desa di Kecamatan Tilongkabila, 2021	116
	<i>Number of Towers and Cellular Telephone Communication Service Operators by Village in Tilongkabila Subdistrict, 2021</i>	<i>116</i>

PENJELASAN UMUM/EXPLANATORY NOTES

Tanda-tanda, satuan-satuan, dan lain-lainnya yang digunakan dalam publikasi ini adalah sebagai berikut:

Symbols, measurement units, and acronyms which are used in this publication, are as follows:

1. TANDA-TANDA/SYMBOLS

Data tidak tersedia/Data not available	: ...
Tidak ada atau nol /Null or zero	: –
Data dapat diabaikan/Data negligible	: 0
Tanda decimal/Decimal point	: ,
Data tidak dapat ditampilkan/Not applicable	: NA
Angka estimasi/Estimated figures	: e
Angka diperbaiki/Revised figures	: r
Angka sementara/Preliminary figures	: x
Angka sangat sementara/Very preliminary figures	: xx
Angka sangat sangat sementara/Very very preliminary figures	: xxx

2. SATUAN/UNITS

barel/barrel	: 158,99 liter/ <i>litres</i> = 1/6,2898 m ³
hektar (ha)/ <i>hectare (ha)</i>	: 10 000 m ²
kilometer (km)/ <i>kilometres (km)</i>	: 1 000 meter/ <i>meters (m)</i>
knot/ <i>knot</i>	: 1,8523 km/jam (<i>km/hour</i>)
kuintal/ <i>quintal</i>	: 100 kg
KWh	: 1 000 Watt <i>hour</i>
MWh	: 1 000 KWh
liter (untuk beras)/ <i>litre (for rice)</i>	: 0,80 kg
MMSCF	: 1/35,3 m ³
metrik ton (m.ton)/ <i>metric ton (m. ton)</i>	: 0,98421 long ton = 1 000 kg
ons/ <i>ounce</i>	: 28,31 gram/ <i>grams</i>
ton	: 1 000 kg

Satuan lain: buah, dus, butir, helai/lembar, kaleng, batang, pulsa, ton kilometer (ton-km), jam, menit, persen (%).

Other units: unit, pack, pieces, sheet, tin, pulse, ton-kilometres(ton-km), hour, minute, percent (%).

Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka.

The difference in decimal numbers is caused by rounding.

DAFTAR SINGKATAN/ LIST OF ABBREVIATIONS

SI	: Stasiun Iklim
SIMPK	: Stasiun Meteorologi Pertanian Khusus
t.t	: Tempat tidur
BCG	: Bacillus Calmette Guerin
DPT	: Difteri, Pertusis, Tetanus
TT	: Tetanus Toxoid
IOT	: Industri Obat Tradisional/ <i>Traditional Medicine Industry</i>
IKOT	: Industri Kecil Obat Tradisional/ <i>Traditional Medicine Small</i>
Alkes	: Alat kesehatan/ <i>Health Kits</i>
PKRT	: Perbekalan Kesehatan Rumah tangga/ <i>Household Health Logistics</i>
Kompl	: Komplemen/ <i>Complement</i>
IRTP	: Industri Pangan Produksi Rumah Tangga/ <i>Foods Home Industry</i>
PBF	: Pedagang Besar Farmasi/ <i>Pharmacy Whole-seller</i>
GFK	: Gudang Farmasi Kab/Kota/Regency/ <i>Municipality Pharmacy Warehouse</i>
RB	: Rumah Bersalin/ <i>Delivery House</i>
Pustu	: Puskesmas pembantu/ <i>Auxiliary Public Health Center</i>
BP	: Balai Pengobatan/ <i>Polyclinic</i>
TPS	: Tempat Pembuangan Sementara / <i>landfill</i>
Jamkesmas	: Jaminan kesehatan masyarakat miskin/ <i>Poor public health insurance</i>
PJKMU	: Program Jaminan Kesehatan Masyarakat Umum
SIUP	: Surat Ijin Usaha Perdagangan/ <i>Trading Permission Letter</i>
TDP	: Tanda Daftar Perusahaan/ <i>Company Registration Identity</i>
API	: Angka Pengenal Importir/ <i>Importer's Identity Number</i>

Data Kependudukan Kecamatan Tilongkabila, 2023

Population in Tilongkabila Subdistrict, 2023

Geografi/Geography



**Kecamatan Tilongkabila,
terdiri dari 14 desa**
*Tilongkabila Subdistrict,
consisting of 14 villages*

Jumlah Penduduk

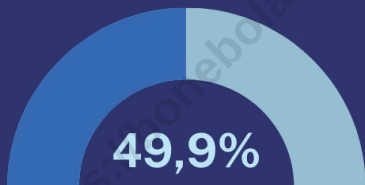
Total Population



20238

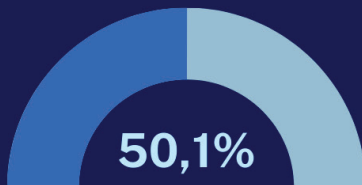
Jiwa
People

10095 Jiwa/People



Laki - Laki
Male

10143 Jiwa/People



Perempuan
Female

Rasio Jenis Kelamin
Sex Ratio

100

**Terdapat 100 penduduk laki-laki per
100 penduduk perempuan**
*There are 100males for every 100
females*

BAB 1

Chapter 1

Geografi

Geography

<https://onebolangokab.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

1. **Wilayah Administratif** adalah wilayah kerja perangkat Pemerintah Pusat termasuk gubernur sebagai wakil Pemerintah Pusat untuk menyelenggarakan Urusan Pemerintahan yang menjadi kewenangan Pemerintah Pusat di Daerah dan wilayah kerja gubernur dan bupati/walikota dalam melaksanakan urusan pemerintahan umum di Daerah (UU No. 23, Tahun 2014).

2. **Data Wilayah Administrasi Pemerintahan** adalah data dasar yang memuat nama wilayah administrasi, luas wilayah dan jumlah penduduk (Permendagri No. 137 Tahun 2019).

3. **Nama wilayah** merupakan nama wilayah administrasi pemerintahan daerah provinsi, kabupaten / kota, Kecamatan, Desa dan Kelurahan yang ditetapkan sesuai dengan ketentuan peraturan perundangundangan (Permendagri No. 137 Tahun 2019).

4. **Luas wilayah daerah kabupaten / kota** ditetapkan berdasarkan luas wilayah indikatif sesuai dengan ketentuan peraturan perundang undangan (Permendagri No. 137 Tahun 2019).

5. **Letak Wilayah** adalah lokasi di mana wilayah itu berada. Posisi wilayah ini dilihat dari realitas atau kenyataan yang ada pada permukaan bumi. Letak wilayah ini bisa dilihat dari 3 aspek yakni astronomis, geografis dan juga geologis.

TECHNICAL NOTES

1. **Administrative Region** is the working area of the central government apparatus including the governor as the representative of the Central Government to carry out Government Affairs which are the authority of the Central Government in the Region and the working area of the governor and regent / mayor in carrying out general government affairs in the Region (Republic of Indonesia Law No. 23, 2014).

2. **Government Administrative Region Data** is basic data that contains the name of the administrative area, area and population (Minister of Internal Affairs regulations, No. 137 - 2019).

3. **The name of the region** is the name of the administrative area of the provincial, district / city, subdistrict, village and village administration that is determined in accordance with statutory provisions (Minister of Internal Affairs regulations, No. 137 - 2019).

4. **The area of the regency / city** is determined based on the indicative area in accordance with statutory provisions (Minister of Internal Affairs regulations, No. 137 - 2019).

5. **Region Location** is the location where the region is located. The position of this region is seen from the reality or reality that exists on the surface of the earth. The location of this area can be seen from 3 aspects, namely astronomical, geographic and geological.

ULASAN

Kecamatan Tilongkabila, terdiri dari 14 desa

- Toto Utara
- Tamboo
- Bongoime
- Bongopini
- Moutong
- Tunggulo
- Lonuo
- Motilango
- Iloheluma
- Permata
- Butu
- Tunggulo Selatan
- Berlian
- Bongohulawa

Luas Kecamatan Tilongkabila, secara keseluruhan adalah 65,71 km².

Desa terluas di Kecamatan Tilongkabila, adalah Lonuo, dengan presentase sebesar 35,00% dan desa yang memiliki luas terkecil adalah desa Bongohulawa, dengan presentase sebesar 0,75%.

DESCRIPTION

Tilongkabila Subdistrict, consisting of 14 villages

- *Toto Utara*
- *Tamboo*
- *Bongoime*
- *Bongopini*
- *Moutong*
- *Tunggulo*
- *Lonuo*
- *Motilango*
- *Iloheluma*
- *Permata*
- *Butu*
- *Tunggulo Selatan*
- *Berlian*
- *Bongohulawa*

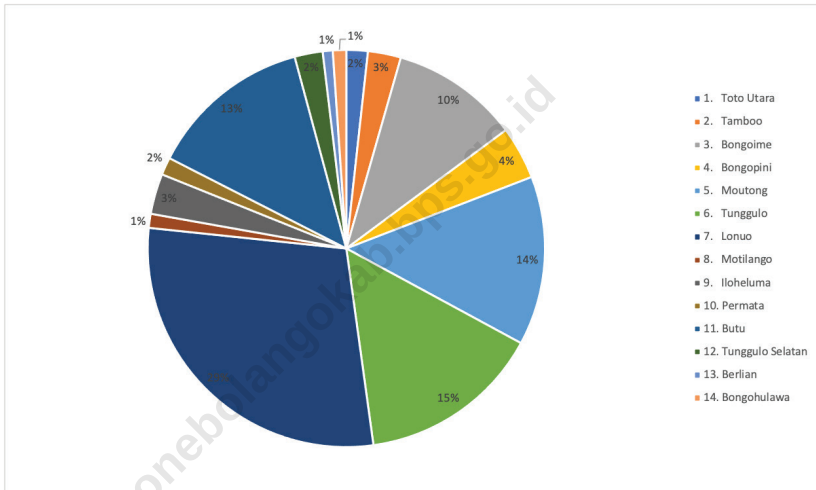
The area of Tilongkabila Subdistrict, as a whole is 65.71 km².

The largest village in Tilongkabila Subdistrict, is Lonuo, with a percentage of 35.00% and the village with the smallest area is Bongohulawa Village, with a percentage of 0.75%.

Gambar 1.1
Figures

Luas Wilayah Menurut Desa di Kecamatan Tilongkabila, 2023

Total Area by Village in Tilongkabila Subdistrict, 2023



Sumber/Source: Kantor Camat Tilongkabila/Subdistrict Office of Tilongkabila

Tabel
Table 1.1

**Luas Wilayah dan Persentase terhadap Luas Kecamatan,
dan Menurut Desa di Kecamatan Tilongkabila, 2023**
**Area dan Percentage to District Area by Village in
Tilongkabila Subdistrict, 2023**

Desa Village	Luas Total Area (km²/sq.km)	Persentase terhadap Luas Kecamatan Percentage to Sub District's Area
(1)	(2)	(3)
1. Toto Utara	1,39	2,12
2. Tamboo	2,14	3,26
3. Bongoime	2,28	3,47
4. Bongopini	1,15	1,75
5. Moutong	4,00	6,09
6. Tunggulo	11,89	18,10
7. Lonuo	23,00	35,00
8. Motilango	0,91	1,39
9. Iloheluma	3,00	4,57
10. Permata	1,14	1,73
11. Butu	11,89	18,10
12. Tunggulo Selatan	1,33	2,02
13. Berlian	0,83	1,26
14. Bongohulawa	0,75	1,13
Kecamatan Tilongkabila Tilongkabila Subdistrict	65,71	100,00

Sumber/Source: Kantor Camat Tilongkabila/Subdistrict Office of Tilongkabila

Tabel 1.2
Table

Jarak ke Ibukota Kecamatan dan Ibukota Kabupaten/Kota Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Tilongkabila (km), 2023
Distance to the Subdistrict Capital and Regency/Municipal Capital by Villages/Kelurahan in Tilongkabila Subdistrict (km), 2023

Desa Village	Ibukota Kecamatan Capital of Subdistrict	Jarak ke Ibukota Kecamatan (km) Distance to the Subdistrict Capital (km)	Jarak ke Ibukota Kabupaten/Kota Distance to Regency/ Municipal Capital
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Toto Utara	Bongoime	4	7
2. Tamboo		3	8
3. Bongoime		1	6
4. Bongopini		2	5
5. Moutong		4	4
6. Tunggulo		2	4
7. Lonuo		2	8
8. Motilango		2	7
9. Iloheluma		3	3
10. Permata		3	8
11. Butu		4	2
12. Tunggulo Selatan		1	5
13. Berlian		1	8
14. Bongohulawa		1	5

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2023/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting 2023

Tabel 1.3 **Tinggi Wilayah di Atas Permukaan Laut (DPL) Menurut Desa di Kecamatan Tilongkabila, 2023**
Height Above Mean Sea Level (AMSL) by Village in Tilongkabila Subdistrict, 2023

Desa Village	Tinggi (m) Height (m)
(1)	(2)
1. Toto Utara	...
2. Tamboo	...
3. Bongoime	...
4. Bongopini	...
5. Moutong	...
6. Tunggulo	...
7. Lonuo	...
8. Motilango	...
9. Iloheluma	...
10. Permata	...
11. Butu	...
12. Tunggulo Selatan	...
13. Berlian	...
14. Bongohulawa	...

Sumber/Source: Kantor Camat Tilongkabila/Subdistrict Office of Tilongkabila

Tabel
Table

1.4

Batas Wilayah Administrasi Kecamatan Tilongkabila,
2023
Administrative Borders of Tilongkabila Subdistrict, 2023

Batas Borders	Wilayah Region
(1)	(2)
Sebelah Utara To The North With	Kecamatan Bulango Timur Bulango Timur Subdistrict
Sebelah Timur To The East With	Kecamatan Suwawa Suwawa Subdistrict
Sebelah Selatan To The South With	Kecamatan Kabila Kabila Subdistrict
Sebelah Barat To The West With	Kota Gorontalo Gorontalo Municipality

Sumber/Source: Kantor Camat Tilongkabila/Subdistrict Office of Tilongkabila

BAB 2

Chapter 2

Pemerintahan ***Government***

PENJELASAN TEKNIS

1. **Kecamatan** adalah bagian wilayah dari Daerah kabupaten/kota yang dipimpin oleh Camat (Permendagri No. 137 Tahun 2019).
2. **Desa** adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan, kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal usul, dan/atau hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia (Permendagri No. 137 Tahun 2019).
3. **Kelurahan** adalah wilayah kerja lurah sebagai perangkat kabupaten/kota dalam wilayah kerja kecamatan (Permendagri No. 137 Tahun 2019).
4. **Satuan Lingkungan Setempat (SLS)** adalah satuan wilayah di bawah desa/kelurahan yang biasanya ditetapkan dengan peraturan daerah atau peraturan desa, dengan menyebutkan tingkatan dan banyaknya satuan wilayah di bawah desa beserta batas-batasnya
5. **Tingkatan dan nama SLS bisa berbeda antar daerah**, seperti Rukun Tetangga (RT), Rukun Warga (RW), dusun, dan lingkungan.
6. **Aparatur Sipil Negara yang selanjutnya disingkat ASN** adalah profesi bagi pegawai negeri sipil dan pegawai pemerintah dengan perjanjian kerja yang bekerja pada instansi pemerintah (UU No. 5, Tahun 2014).

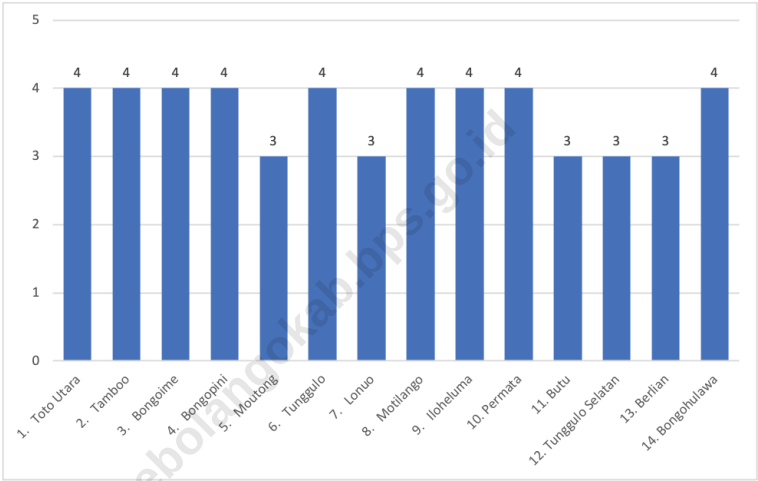
TECHNICAL NOTES

1. **The sub-district** is a part of the region of the regency / city that is led by the sub-district head (Ministry of Internal Affairs Regulation, Number 137, 2019).
2. **Village** is a legal community unit that has the authority to manage and manage government affairs, the interests of the local community based on community initiatives, original rights, and / or traditional rights that are recognized and respected in the government system of the Unitary State of the Republic of Indonesia (Ministry of Internal Affairs Regulation, Number 137, 2019).
3. **Kelurahan** is the village head's working area as a district / city apparatus within the subdistrict working area (Ministry of Internal Affairs Regulation, Number 137, 2019).
4. **Local Environmental Unit (SLS)** is a unit of area under the village / Urban Village which is usually determined by regional regulations or village regulations, stating the level and number of regional units under the village along with its boundaries.
5. **The level and name of the SLS can differ between regions**, such as the Rukun Tetangga (RT), Rukun Warga (RW), hamlet, and environment.
6. **State Civil Apparatus**, here in after referred to as ASN, is a profession for civil servants and government employees with work agreements that work for government agencies (Law of the Republic of Indonesia, Number 5, 2014).

ULASAN	DESCRIPTION
Secara administratif, Kecamatan Tilongkabila, terdiri dari 14 desa definitif	Administratively, Tilongkabila Subdistrict, consists of 14 definitive villages
Dari semua desa di Kecamatan Tilongkabila, terdapat 1 desa yang merupakan desa mandiri	Of all the villages in Tilongkabila Subdistrict, there are 1 villages that are o's independent villages

<https://bonebolangokab.bps.go.id>

Gambar 2.1 Jumlah Dusun Menurut Desa di Kecamatan Tilongkabila, 2023
Number of Hamlet by Village in Tilongkabila Subdistrict, 2023



Sumber/Source: Kantor Camat Tilongkabila / Subdistrict Office of Tilongkabila

2.1 WILAYAH ADMINISTRATIF
ADMINISTRATIVE AREA

Tabel 2.1.1 Jumlah Dusun dan Nama Dusun Menurut Desa di
Table Kecamatan Tilongkabila, 2023
Number and Name of Hamlet by Village in Tilongkabila Subdistrict, 2023

Desa <i>Village</i>	Jumlah <i>Total</i>	Nama Dusun <i>Number of Hamlets</i>
(1)	(2)	(3)
1. Toto Utara	4	1. Dusun I 2. Dusun II 3. Dusun III 4. Dusun IV
2. Tamboo	4	1. Dusun I 2. Dusun II 3. Dusun III 4. Dusun IV
3. Bongoime	4	1. Dusun I 2. Dusun II 3. Dusun III 4. Dusun IV
4. Bongopini	4	1. Dusun I 2. Dusun II 3. Dusun III 4. Dusun IV
5. Moutong	3	1. Dusun I 2. Dusun II 3. Dusun III
6. Tunggulo	4	1. Dusun Kintali 2. Dusun Peyapata 3. Dusun Oyiledata 4. Dusun Boidu
7. Lonuo	3	1. Dusun I 2. Dusun II 3. Dusun III

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.1.1*

Desa <i>Village</i>	Jumlah <i>Total</i>	Nama Dusun <i>Number of Hamlets</i>
(1)	(2)	(3)
8. Motilango	4	1. Dusun Jati 2. Dusun Meranti 3. Dusun Mongolato 4. Dusun Popalo
9. Iloheluma	4	1. Dusun Halabolu 2. Dusun Bibilo 3. Dusun Padengo 4. Dusun Nantako
10. Permata	4	1. Dusun I 2. Dusun II 3. Dusun III 4. Dusun IV
11. Butu	3	1. Dusun I 2. Dusun II 3. Dusun III
12. Tunggulo Selatan	3	1. Dusun I Bongenvile 2. Dusun II Anggrek 3. Dusun Mawar
13. Berlian	3	1. Dusun I 2. Dusun II 3. Dusun III
14. Bongohulawa	4	1. Dusun I 2. Dusun II 3. Dusun III 4. Dusun IV
Kecamatan Tilongkabila <i>Tilongkabila Subdistrict</i>	51	

Sumber/Source: Kantor Camat Tilongkabila / *Subdistrict Office of Tilongkabila*

Tabel

2.1.2

Klasifikasi Desa di Kecamatan Tilongkabila, 2023

Village Classification in Tilongkabila Subdistrict, 2023

Desa Village	Mandiri	Maju	Berkembang	Tertinggal	Sangat Tertinggal
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Toto Utara	√	-	-	-	-
2. Tamboo	-	√	-	-	-
3. Bongoime	-	√	-	-	-
4. Bongopini	-	√	-	-	-
5. Moutong	-	√	-	-	-
6. Tunggulo	-	√	-	-	-
7. Lonuo	-	√	-	-	-
8. Motilango	-	√	-	-	-
9. Iloheluma	-	√	-	-	-
10. Permata	-	√	-	-	-
11. Butu	-	√	-	-	-
12. Tunggulo Selatan	-	√	-	-	-
13. Berlian	-	√	-	-	-
14. Bongohulawa	-	√	-	-	-

Sumber/Source: Kantor Camat Tilongkabila / Subdistrict Office of Tilongkabila

Tabel

2.1.3

Status Hukum Desa di Kecamatan Tilongkabila, 2023
Legal Status of Villages in Tilongkabila Subdistrict, 2023

Desa Village	Definitif Definitive	Persiapan Preparative	UPT TSU	PMST
(1)	(2)	(3)		(4)
1. Toto Utara	√	-	-	-
2. Tamboo	√	-	-	-
3. Bongoime	√	-	-	-
4. Bongopini	√	-	-	-
5. Moutong	√	-	-	-
6. Tunggulo	√	-	-	-
7. Lonuo	√	-	-	-
8. Motilango	√	-	-	-
9. Iloheluma	√	-	-	-
10. Permata	√	-	-	-
11. Butu	√	-	-	-
12. Tunggulo Selatan	√	-	-	-
13. Berlian	√	-	-	-
14. Bongohulawa	√	-	-	-

Sumber/Source: Kantor Camat Tilongkabila / Subdistrict Office of Tilongkabila

2.2 PEGAWAI NEGERI SIPIL
CIVIL SERVANTS

Tabel 2.2.1 Jumlah Pegawai Menurut Dinas/Instansi Pemerintah dan Golongan Kepangkatan di Kecamatan Tilongkabila, 2023
Table 2.2.1 Number of Staff by Institution/Office and Hierarchy in Tilongkabila Subdistrict, 2023

Instansi Pemerintah Governmental Institution	Kepangkatan PNS Hierarchy of Civil Servant				Non PNS Non-Civil Servants	Jumlah Total
	I	II	III	IV		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)		
Kantor Kecamatan / Subdistrict Office	-	8	12	2	10	32
Puskesmas / Public Health Centre	-	14	41	3	34	92
1. Toto Utara	-	-	-	-	10	10
2. Tamboo	-	-	-	-	10	10
3. Bongoime	-	-	-	-	10	10
4. Bongopini	-	-	-	-	10	10
5. Moutong	-	-	-	-	10	10
6. Tunggulo	-	-	-	-	10	10
7. Lonuo	-	-	-	-	9	9
8. Motilango	-	-	-	-	10	10
9. Iloheluma	-	-	-	-	10	10
10. Permata	-	-	-	-	10	10
11. Butu	-	-	-	-	9	9
12. Tunggulo Selatan	-	-	-	-	9	9
13. Berlian	-	-	-	-	9	9
14. Bongohulawa	-	-	-	-	10	10

Sumber/Source: Kantor Camat Tilongkabila, KUA Tilongkabila, Puskesmas Tilongkabila / Subdistrict Office of Tilongkabila, Religious Affairs Office of Tilongkabila, Public Health Centre of Tilongkabila

Tabel 2.2.2 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin di Kantor Camat Tilongkabila, 2023
Number of Civil Servants by Education Level and Sex in Subdistrict Office of Tilongkabila, 2023

Tingkat Pendidikan <i>Educational Level Graduated</i>	Jenis Kelamin <i>Sex</i>		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-Laki <i>Man</i>	Perempuan <i>Woman</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
SD / Elementary School	-	-	-
SMP / Junior High School	-	-	-
SMA / Senior High School	2	4	6
Diploma / Associate	1	1	2
S1 / Undergraduate	2	11	13
S2 / Graduate	-	1	1
S3 / Postgraduate	-	-	-
Kantor Camat Tilongkabila <i>Subdistrict Office of Tilongkabila</i>	5	17	22

Sumber/Source: Kantor Camat Tilongkabila / Subdistrict Office of Tilongkabila

BAB 3

Chapter 3

Kependudukan *Population*

PENJELASAN TEKNIS

1. **Sumber utama data kependudukan** adalah sensus penduduk yang dilaksanakan setiap sepuluh tahun sekali. Sensus penduduk telah dilaksanakan sebanyak enam kali sejak Indonesia merdeka, yaitu tahun 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, dan 2010.
2. Di dalam sensus penduduk, pencacahan dilakukan terhadap seluruh penduduk yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia termasuk warga negara asing kecuali anggota korps diplomatik negara sahabat beserta keluarganya.
3. **Metode pengumpulan data** dalam sensus dilakukan dengan wawancara antara petugas sensus dengan responden dan juga melalui e-census. Pencatatan penduduk menggunakan konsep usual residence, yaitu konsep di mana penduduk biasa bertempat tinggal. Bagi penduduk yang bertempat tinggal tetap dicacah di mana mereka biasa tinggal, sedangkan untuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap dicacah di tempat di mana mereka ditemukan petugas sensus pada malam 'Hari Sensus'. Termasuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap adalah tuna wisma, awak kapal berbendera Indonesia, penghuni perahu/ rumah apung, masyarakat terpencil/ terasing, dan pengungsi. Bagi mereka yang mempunyai tempat tinggal tetap dan sedang bepergian ke luar wilayah lebih dari enam bulan, tidak dicacah di tempat tinggalnya, tetapi dicacah di tempat tujuannya. Untuk

TECHNICAL NOTES

1. **The main source of demographic data** is population census, which is conducted every ten years. Population Census has been conducted six times since Indonesia's independence: 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, and 2010.
2. The population census enumerates all residents who domicile in the entire territory of Indonesia including foreign citizens except the diplomatic corps members and their families.
3. **The method of data collection** in a population census involves interviewing respondents and conducting e-census. Enumeration of the population uses the concept of "usual residence", which is the concept of "places where people usually live". De jure was applied to the permanent residents, while de facto was applied to non-permanent residents. The permanent residents were enumerated in place where they normally live, the non-permanent residents were enumerated where they were found by the enumerators, on the night of 'Census Date'. The non permanent residents include homeless people, ship crew, boat people, remote area community, and internally displaced persons. Those who had permanent residence and had been travelling away from their home for six months or more were not enumerated in their permanent place, but in the place where they were during the census. For the periods where the population census is not conducted, population projection is done to estimate population

tahun yang tidak dilaksanakan sensus penduduk, data kependudukan diperoleh dari hasil proyeksi penduduk. Proyeksi penduduk merupakan suatu perhitungan ilmiah yang didasarkan pada asumsi dari komponen-komponen perubahan penduduk, yaitu kelahiran, kematian, dan migrasi. Proyeksi penduduk Indonesia 2010–2035 menggunakan data dasar penduduk hasil SP2010.

4. **Penduduk Indonesia** adalah semua orang yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan menetap.
5. **Laju pertumbuhan penduduk** adalah angka yang menunjukkan persentase pertambahan penduduk dalam jangka waktu tertentu.
6. **Kepadatan penduduk** adalah rasio banyaknya penduduk per kilometer persegi.
7. **Rasio jenis kelamin** adalah perbandingan antara penduduk laki-laki dan penduduk perempuan pada suatu wilayah dan waktu tertentu. Biasanya dinyatakan dengan banyaknya penduduk laki-laki untuk 100 penduduk perempuan.

during those years. The population projection is an estimate based on the demographic components, such as birth, death, and migration. Indonesia's 2010–2035 population projection used the 2010 Population Census as the base population.

4. **The population of Indonesia** are all residents of the entire territory of Indonesia who have stayed for six months or longer, and those who intended to stay more than six months even though their length of stay is less than six months.
5. **The growth rate of population** is the number that show percentage of population growth within a specified period.
6. **Population density** is ratio of population per square kilometer.
7. **Sex ratio** is the ratio of males population to females population in a given area and time, usually expressed as the number of males for every 100 females.

ULASAN

Pada tahun 2023, jumlah penduduk di Kecamatan Tilongkabila, adalah sebanyak 19.770 jiwa, yang terdiri dari 9.844 jiwa penduduk laki-laki, dan 9.926 jiwa penduduk perempuan.

Wilayah yang memiliki jumlah penduduk terbesar adalah Desa Bongoime dengan persentase jumlah penduduknya sebesar 12,49%.

Sedangkan wilayah yang memiliki kepadatan penduduk tertinggi adalah Desa Bongohulawa dengan kepadatan penduduknya sebesar 2.022,67 jiwa per km².

DESCRIPTION

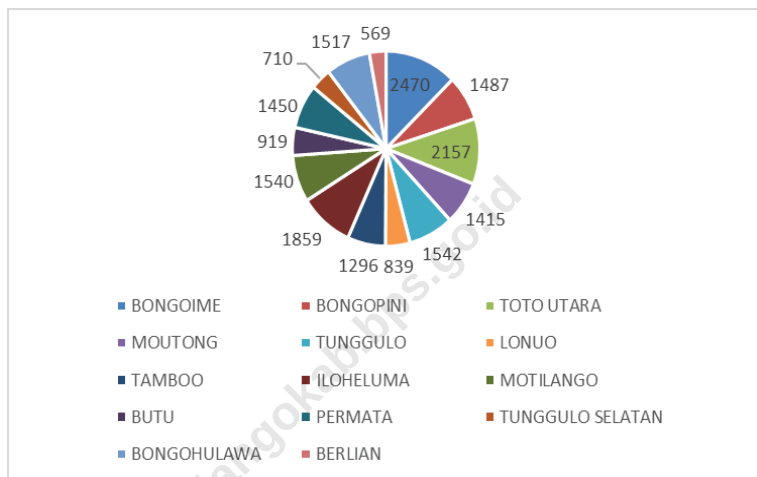
In 2023, the total population of Tilongkabila Subdistrict was 19,770, consisting of 9,844 male residents and 9,926 female residents.

The area that has the largest population is Bongoime Village with a population percentage of 12.49%.

Meanwhile, the area with the highest population density was Bongohulawa Village with a population density of 2,022.67 people per km².

Gambar 3.1
Figures

**Jumlah Penduduk Menurut Desa di Kecamatan
Tilongkabila, 2023**
**Number of Population by Village in Tilongkabila Subdistrict,
2023**



Sumber/Source: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Bone Bolango / *Regional Population and Civil Registry Office of Bone Bolango Regency*

Tabel
Table 3.1

Penduduk, Distribusi Persentase Penduduk, Kepadatan Penduduk, Rasio Jenis Kelamin Penduduk Menurut Desa/ Kelurahan di Kecamatan Tilongkabila, 2023
Population, Percentage Distribution of Population, Population Density, and Population Sex Ratio by Villages/ Kelurahan in Tilongkabila Subdistrict, 2023

Desa Village	Penduduk/Population		
	Laki-Laki/Male	Perempuan/Female	Jumlah/Total
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Toto Utara	1 051	1 106	2 157
2. Tamboo	644	652	1 296
3. Bongoime	1 234	1 236	2 470
4. Bongopini	746	741	1 487
5. Moutong	721	694	1 415
6. Tunggulo	770	772	1 542
7. Lonuo	406	433	839
8. Motilango	768	772	1 540
9. Iloheluma	947	912	1 859
10. Permata	713	737	1 450
11. Butu	462	457	919
12. Tunggulo Selatan	353	357	710
13. Berlian	284	285	569
14. Bongohulawa	745	772	1 517
Kecamatan Tilongkabila Tilongkabila Subdistrict	9 844	9 926	19 770

Lanjutan Tabel/*Continued Table 3.1*

Desa Village	Persentase Penduduk Percentage of Total Population	Kepadatan Penduduk (per KM²)⁴ Population Density per sq.km⁴
(1)	(4)	(5)
1. Toto Utara	10,91	1551,80
2. Tamboo	6,56	605,61
3. Bongoime	12,49	1083,33
4. Bongopini	7,52	1293,04
5. Moutong	7,16	353,75
6. Tunggulo	7,80	129,69
7. Lonuo	4,24	36,48
8. Motilango	7,79	1692,31
9. Iloheluma	9,40	619,67
10. Permata	7,33	1271,93
11. Butu	4,65	77,29
12. Tunggulo Selatan	3,59	533,83
13. Berlian	2,88	685,54
14. Bongohulawa	7,67	2023,67
Kecamatan Tilongkabila Tilongkabila Subdistrict	100,00	300,87

Lanjutan Tabel/*Continued Table 3.1*

Desa <i>Village</i>	Rasio Jenis Kelamin <i>Sex ratio</i>
(1)	(4)
1. Toto Utara	95,03
2. Tamboo	98,77
3. Bongoime	99,84
4. Bongopini	100,67
5. Moutong	103,89
6. Tunggulo	99,74
7. Lonuo	93,76
8. Motilango	99,48
9. Iloheluma	103,84
10. Permata	96,74
11. Butu	101,09
12. Tunggulo Selatan	98,88
13. Berlian	99,65
14. Bongohulawa	96,50
Kecamatan Tilongkabila <i>Tilongkabila Subdistrict</i>	99,17

Sumber/*Source*: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Bone Bolango / *Regional Population and Civil Registry Office of Bone Bolango Regency*

BAB 4

Chapter 4

Sosial *Social*

<https://bonebolangokab.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

1. **Jalur Pendidikan di Indonesia** terdiri atas 1) pendidikan formal, 2) pendidikan nonformal, dan 3) pendidikan informal yang ketiganya dapat saling melengkapi dan memperkaya (Undang-Undang No. 20 Tahun 2013 tentang Sistem Pendidikan Nasional).

2. **Jenjang Pendidikan Formal** terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Jenis pendidikan yang diajarkan mencakup pendidikan umum, kejuruan, akademik, profesi, vokasi, keagamaan, dan khusus. Pendidikan Dasar berbentuk Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) atau bentuk lain yang sederajat serta Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Madrasah Tsanawiyah (MTs), atau bentuk lain yang sederajat Pendidikan Menengah berbentuk Sekolah Menengah Atas (SMA), Madrasah Aliyah (MA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), dan Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK), atau bentuk lain yang sederajat. Pendidikan Tinggi merupakan jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program pendidikan diploma, sarjana, magister, spesialis, dan doktor yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi. Perguruan tinggi dapat berbentuk akademi, politeknik, sekolah tinggi, institut, atau universitas.

3. **Rumah Sakit** adalah tempat pemeriksaan dan perawatan kesehatan, biasanya berada di bawah

1. **The Education System in Indonesia** consists of 1) a formal education, 2) non-formal education, and 3) informal education that all three can be complementary and enriching (Law No. 20 Year 2013 about The National Education System).

2. **The Formal Education Level** consists of primary education, secondary education, and high education. The kind of education that taught consists of general education, vocational, academic, professional, religious, and specific education.

The Primary Education consists of Elementary School and Islamic Elementary School or other equivalent forms and Junior High School and MTs, or other equivalent forms.

The Secondary Education consists of the senior high school, MA, Vocational School, and Vocational Madrasah Aliyah, or other equivalent forms.

The High Education consists of the education level after the secondary education that consists of diplomas, bachelor, master, specialist, and doctoral degrees that are held by the college. The colleges can be academy, polytechnic, high school, institute, or university.

3. **Hospital** is a place for health check, usually controlled/supervised by doctors/medical personnel to serve the ill patients to get outpatient or inpatient treatment services.

4. **Maternity House** is health care facility with a license as a maternity house,

pengawasan dokter/tenaga medis, yang melayani penderita yang sakit untuk berobat rawat jalan atau rawat inap.

4. **Rumah Sakit Bersalin** adalah rumah sakit khusus untuk persalinan, dilengkapi pelayanan spesialis pemeriksaan kehamilan, persalinan, rawat inap dan rawat jalan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan dokter spesialis kandungan.
5. **Poliklinik** adalah sarana kesehatan yang dipakai untuk pelayanan berobat jalan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis.
6. **Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat)** adalah unit pelaksana teknis dinas kesehatan kabupaten/kota yang mempunyai fungsi utama sebagai penyelenggara pelayanan kesehatan tingkat pertama. Wilayah kerja puskesmas maksimal adalah satu kecamatan dan untuk dapat menjangkau wilayah kerjanya, puskesmas mempunyai jaringan pelayanan yang meliputi unit Puskesmas Pembantu (Pustu), unit Puskesmas Keliling (Puskel), dan unit bidan desa/komunitas (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 75 Tahun 2020 Tentang Pusat Kesehatan Masyarakat).
7. **Apotek** adalah suatu tempat tertentu yang digunakan untuk melakukan pekerjaan kefarmasian, dan penyaluran/penjualan obat atau bahan farmasi dan perbekalan kesehatan lainnya kepada masyarakat

equipped with prenatal care, childbirth and examination of mothers and children which is under the supervision of a senior midwife.

5. **Polyclinic** is a health facility in which to get outpatient services, usually under the control of doctor/medical personnel.
6. **Public Health Center** is technical implementation unit of regency health department that have the primary function as a first-level health care providers. The working area standard of public health center is one district and to reach their working areas, public health centers have a service network covering subsidiary of public health center, mobile public health center units, and midwife units (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 75 Year 2020 about Public Health Center).
7. **Pharmacy** is a specific place that is used for pharmaceutical jobs, and distribution/sale of drugs/ pharmaceuticals and other medical supplies to people that are administered by trained pharmacist (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 1332 Year 2002 about the Changes of Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 922/MENKES/PER/X/1993 about Pro-vision and Procedures for Administration of Licensed Pharmacies).
8. **Immunization** is putting enervated microbe of a certain disease into human body by injection or drinking (dropping into mouth) to make the body immune to that disease.

yang dikelola oleh tenaga apoteker (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 1332 Tahun 2002 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 922/MENKES/PER/X/1993 Tentang Ketentuan dan Tata Cara Pemberian Izin Apotek).

8. **Imunisasi** adalah memasukkan kuman atau racun penyakit tertentu yang sudah dilemahkan (vaksin) ke dalam tubuh dengan cara disuntik atau diminum (ditetaskan dalam mulut) dengan maksud agar terjadi kekebalan tubuh terhadap penyakit tersebut.
9. **BCG (Bacillus Calmette Guerin)** merupakan vaksinasi untuk mencegah penyakit TBC, diberikan pada bayi baru lahir atau anak, dengan suntikan pada kulit pangkal lengan atas. Bekas suntikan kemudian akan membentuk tonjolan kecil jaringan parut pada kulit lengan atas. Suntikan BCG diberikan kepada anak sebanyak 1 kali.
10. **DPT (Difteri, Pertusis, Tetanus)** merupakan vaksin untuk mencegah penyakit Difteri, Pertusis, dan Tetanus yang diberikan pada bayi berumur 3 bulan ke atas, dengan suntikan pada paha, diulang 1 bulan dan 2 bulan kemudian, sehingga suntikan imunisasi DPT lengkap pada balita berjumlah 3 kali (kadang-kadang selang waktu antar suntikan bisa lebih dari 1 bulan).
11. **Gizi buruk** adalah suatu keadaan kekurangan konsumsi zat gizi yang disebabkan oleh rendahnya konsumsi energi protein dalam
9. **BCG (Bacillus Calmette Guerin)** is a vaccine to prevent TBC disease, given to newborns or children, by injection at the base of the skin of the upper arm. Injection site will form little bumps of scar tissue in the skin of the upper arm. BCG injections given to children 1 times.
10. **DPT (Diphtheria, Pertussis, Tetanus)** is a vaccine to prevent the diphtheria, pertussis, and tetanus disease, given to infants aged 3 months and above, with a shot in the thigh, repeated one month and two months later, so that the complete DPT immunization shots at toddler totaling 3 times (sometimes the time interval between injections can be more than 1 month).
11. **Malnutrition** is a state of deficiency in nutrient consumption caused by low consumption of protein energy in daily food, which is characterized by weight and height not suitable for age (below average) and must be determined by medical personnel.
12. **Natural Disaster** is an event or series of events that threaten and disrupt the lives and livelihoods caused by natural factors such as: earthquake, tsunami, volcanic eruption, flood, flash flood, drought, typhoon/cyclone, and landslide so it can lead to result in loss of material and non-material.

makanan sehari-hari, yang ditandai dengan berat dan tinggi badan tidak sesuai umur (dibawah rata-rata) dan harus ditetapkan oleh tenaga medis

12. **Bencana Alam** adalah peristiwa atau serangkaian peristiwa yang mengancam dan mengganggu kehidupan/penghidupan masyarakat yang disebabkan oleh faktor alam antara lain berupa gempa bumi, tsunami, gunung meletus, banjir, kekeringan, angin topan, dan tanah longsor sehingga mengakibatkan kerugian materi maupun non-materi.

ULASAN

Kecamatan Tilongkabila, memiliki sejumlah fasilitas sekolah, diantaranya yaitu, 10 bangunan Sekolah Dasar, 1 bangunan MI, 2 bangunan Sekolah Menengah Pertama, 3 bangunan MTs, 0 bangunan Sekolah Menengah Atas, 1 bangunan MA, 0 bangunan Sekolah Menengah Kejuruan, dan 0 Perguruan Tinggi.

Secara umum, di Kecamatan Tilongkabila, tempat sekolah dasar/ sederajat dapat diakses dengan sangat mudah, tempat sekolah menengah pertama/sederajat dapat diakses dengan sangat mudah, tempat sekolah menengah atas/sederajat dapat diakses dengan sangat mudah, dan tempat perguruan tinggi dapat diakses dengan sangat mudah.

Jumlah fasilitas kesehatan yang ada di Kecamatan Tilongkabila, adalah terdiri dari, 1 rumah sakit umum/khusus, 0 rumah sakit bersalin, 3 poliklinik, 0 pusat kesehatan masyarakat dengan rawat inap, 2 pusat kesehatan masyarakat tanpa rawat inap, dan 1 apotek.

Pada tahun 2023, di Kecamatan Tilongkabila, terdapat kejadian bencana alam, yaitu 6 gempa bumi.

DESCRIPTION

Tilongkabila Subdistrict, has a number of school facilities, including 10 elementary school buildings, 1 MI buildings, 2 junior high school building, 3 Mts buildings, 0 high school building, 1 Ma buildings, 0 vocational high school buildings, and 0 colleges.

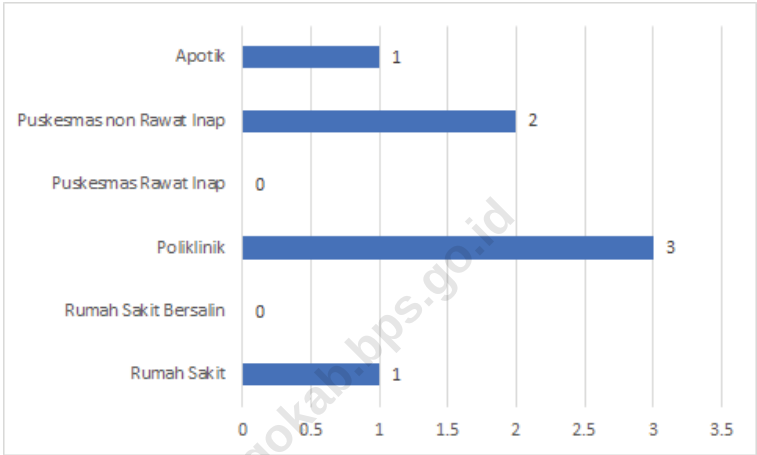
In general, in Tilongkabila Subdistrict, primary / equivalent schools can be accessed very easily, junior high school / equivalent places can be accessed very easily, high school / equivalent places can be accessed very easily, and where universities can be accessed very easily.

The number of health facilities in Tilongkabila Subdistrict consists of, 1 general / special hospitals, 0 maternity hospitals, 3 polyclinics, 0 community health center with inpatient care, 2 community health centers without inpatient care, and 1 pharmacies.

In 2023, in Tilongkabila Subdistrict, there were several natural disasters, 6 earthquakes.

Gambar 4.1
Figures

Banyaknya Sarana Kesehatan Menurut Jenis Sarana Kesehatan di Kecamatan Tilongkabila, 2021
Number of Health Facilities by Kind of Health Facilities in Tilongkabila Subdistrict, 2021



Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/ BPS–Statistics Indonesia, Village Potential Data Collection

4.1 PENDIDIKAN EDUCATION

Tabel 4.1.1 Jumlah Sekolah Dasar (SD) Menurut Desa di Kecamatan Tilongkabila, 2021
Number of Primary School by Village in Tilongkabila Subdistrict, 2021

Desa Village	Negeri Public	Swasta Private	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Toto Utara	0	1	1
2. Tamboo	1	0	1
3. Bongoime	2	0	2
4. Bongopini	1	0	1
5. Moutong	1	0	1
6. Tunggulo	0	0	0
7. Lonuo	1	0	1
8. Motilango	0	0	0
9. Iloheluma	0	0	0
10. Permata	0	0	0
11. Butu	1	0	1
12. Tunggulo Selatan	1	0	1
13. Berlian	1	0	1
14. Bongohulawa	0	0	0
Kec. Tilongkabila Tilongkabila Subdistrict	9	1	10

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/ BPS—Statistics Indonesia, Village Potential Data Collection

Tabel
Table 4.1.2**Jumlah Madrasah Ibtidaiyah (MI) Menurut Desa di
Kecamatan Tilongkabila, 2021**
**Number of Madrasah Ibtidaiyah by Village in Tilongkabila
Subdistrict, 2021**

Desa Village	Negeri Public	Swasta Private	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Toto Utara	0	0	0
2. Tamboo	0	0	0
3. Bongoime	0	0	0
4. Bongopini	0	0	0
5. Moutong	0	0	0
6. Tunggulo	0	0	0
7. Lonuo	0	0	0
8. Motilango	0	0	0
9. Iloheluma	0	1	1
10. Permata	0	0	0
11. Butu	0	0	0
12. Tunggulo Selatan	0	0	0
13. Berlian	0	0	0
14. Bongohulawa	0	0	0
Kec. Tilongkabila Tilongkabila Subdistrict	0	1	1

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/ BPS—Statistics Indonesia, Village Potential Data Collection

Tabel
Table 4.1.3

**Jumlah Sekolah Menengah Pertama (SMP) Menurut Desa
di Kecamatan Tilongkabila, 2021**
**Number of Junior High School by Village in Tilongkabila
Subdistrict, 2021**

Desa Village	Negeri Public	Swasta Private	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Toto Utara	0	0	0
2. Tamboo	0	0	0
3. Bongoime	1	0	1
4. Bongopini	0	0	0
5. Moutong	0	0	0
6. Tunggulo	0	0	0
7. Lonuo	1	0	1
8. Motilango	0	0	0
9. Iloheluma	0	0	0
10. Permata	0	0	0
11. Butu	0	0	0
12. Tunggulo Selatan	0	0	0
13. Berlian	0	0	0
14. Bongohulawa	0	0	0
Kec. Tilongkabila Tilongkabila Subdistrict	2	0	2

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/ BPS—Statistics Indonesia, Village Potential Data Collection

Tabel
Table 4.1.4

**Jumlah Madrasah Tsanawiyah (MTs) Menurut Desa di
Kecamatan Tilongkabila, 2021**
*Number of Madrasah Tsanawiyah by Village in Tilongkabila
Subdistrict, 2021*

Desa Village	Negeri Public	Swasta Private	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Toto Utara	0	1	1
2. Tamboo	0	0	0
3. Bongoime	0	0	0
4. Bongopini	0	0	0
5. Moutong	0	0	0
6. Tunggulo	0	0	0
7. Lonuo	0	0	0
8. Motilango	0	0	0
9. Iloheluma	0	0	0
10. Permata	0	0	0
11. Butu	0	0	0
12. Tunggulo Selatan	0	1	1
13. Berlian	0	1	1
14. Bongohulawa	0	0	0
Kec. Tilongkabila Tilongkabila Subdistrict	0	3	3

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/ BPS–Statistics Indonesia, Village Potential Data Collection

Tabel 4.1.5
Table**Jumlah Sekolah Menengah Atas (SMA) Menurut Desa di
Kecamatan Tilongkabila, 2021**
**Number of Senior High School by Village in Tilongkabila
Subdistrict, 2021**

Desa Desa	Negeri Public	Swasta Private	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Toto Utara	0	0	0
2. Tamboo	0	0	0
3. Bongoime	0	0	0
4. Bongopini	0	0	0
5. Moutong	0	0	0
6. Tunggulo	0	0	0
7. Lonuo	0	0	0
8. Motilango	0	0	0
9. Iloheluma	0	0	0
10. Permata	0	0	0
11. Butu	0	0	0
12. Tunggulo Selatan	0	0	0
13. Berlian	0	0	0
14. Bongohulawa	0	0	0
Kec. Tilongkabila Tilongkabila Subdistrict	0	0	0

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/ BPS—Statistics Indonesia, Village Potential Data Collection

Tabel
Table 4.1.6**Jumlah Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Menurut Desa
di Kecamatan Tilongkabila, 2021**
**Number of Vocational High School by Village in Tilongkabila
Subdistrict, 2021**

Desa Village	Negeri Public	Swasta Private	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Toto Utara	0	0	0
2. Tamboo	0	0	0
3. Bongoime	0	0	0
4. Bongopini	0	0	0
5. Moutong	0	0	0
6. Tunggulo	0	0	0
7. Lonuo	0	0	0
8. Motilango	0	0	0
9. Iloheluma	0	0	0
10. Permata	0	0	0
11. Butu	0	0	0
12. Tunggulo Selatan	0	0	0
13. Berlian	0	0	0
14. Bongohulawa	0	0	0
Kec. Tilongkabila Tilongkabila Subdistrict	0	0	0

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/ BPS—Statistics Indonesia, Village Potential Data Collection

Tabel 4.1.7
Table

**Jumlah Madrasah Aliyah (MA) Menurut Desa di
Kecamatan Tilongkabila, 2021**
**Number of Madrasah Aliyah by Village in Tilongkabila
Subdistrict, 2021**

Desa Village	Negeri Public	Swasta Private	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Toto Utara	0	0	0
2. Tamboo	0	0	0
3. Bongoime	0	0	0
4. Bongopini	0	0	0
5. Moutong	1	0	1
6. Tunggulo	0	0	0
7. Lonuo	0	0	0
8. Motilango	0	0	0
9. Iloheluma	0	0	0
10. Permata	0	0	0
11. Butu	0	0	0
12. Tunggulo Selatan	0	0	0
13. Berlian	0	0	0
14. Bongohulawa	0	0	0
Kec. Tilongkabila Tilongkabila Subdistrict	1	0	1

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/ BPS—Statistics Indonesia, Village Potential Data Collection

Tabel
Table 4.1.8

**Jumlah Perguruan Tinggi (PT) Menurut Desa di
Kecamatan Tilongkabila, 2021**
*Number of University by Village in Tilongkabila Subdistrict,
2021*

Desa Village	Negeri Public	Swasta Private	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Toto Utara	0	0	0
2. Tamboo	0	0	0
3. Bongoime	0	0	0
4. Bongopini	0	0	0
5. Moutong	0	0	0
6. Tunggulo	0	0	0
7. Lonuo	0	0	0
8. Motilango	0	0	0
9. Iloheluma	0	0	0
10. Permata	0	0	0
11. Butu	0	0	0
12. Tunggulo Selatan	0	0	0
13. Berlian	0	0	0
14. Bongohulawa	0	0	0
Kec. Tilongkabila Tilongkabila Subdistrict	0	0	0

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/ BPS—Statistics Indonesia, Village Potential Data Collection

Tabel
Table 4.1.9

**Kemudahan Untuk Mencapai Sarana Pendidikan Terdekat
Bagi Desa yang Tidak Ada Sarana Pendidikan Menurut
Desa dan Jenjang Pendidikan di Kecamatan Tilongkabila,
2021**

*Ease of Reaching Nearest Educational Facilities for Desa
with No Educational Facilities According to Village and Level
of Education in Tilongkabila District, 2021*

Desa Village	SD Primary School	MI Madrasah Ibtidaiyah	SMP Junior High School	MTS Madrasah Tsanawiyah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Toto Utara	0	2	1	0
2. Tamboo	0	1	1	1
3. Bongoime	0	1	0	1
4. Bongopini	0	1	1	1
5. Moutong	0	2	2	2
6. Tunggulo	1	1	1	1
7. Lonuo	0	1	0	1
8. Motilango	1	1	1	1
9. Iloheluma	1	0	1	1
10. Permata	1	2	2	1
11. Butu	0	1	1	1
12. Tunggulo Selatan	0	1	1	0
13. Berlian	0	2	2	0
14. Bongohulawa	1	1	1	1

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.9*

Desa <i>Village</i>	SMA <i>Senior High School</i>	SMK <i>Vocational High School</i>	MA <i>Madrasah Aliyah</i>	Akademi/ Perguruan Tinggi <i>Academy/ University</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Toto Utara	1	2	1	1
2. Tamboo	1	2	1	2
3. Bongoime	1	1	1	1
4. Bongopini	2	1	1	2
5. Moutong	2	1	0	2
6. Tunggulo	2	1	1	2
7. Lonuo	1	2	1	2
8. Motilango	1	2	1	1
9. Iloheluma	1	1	1	1
10. Permata	1	2	2	2
11. Butu	1	1	1	2
12. Tunggulo Selatan	2	2	1	2
13. Berlian	1	2	2	2
14. Bongohulawa	1	1	1	1

Keterangan/*Notes*: 1. sangat mudah

2. mudah

3. sulit

4. sangat sulit

0. ada sarana

Sumber/*Source*: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/ *BPS—Statistics Indonesia, Village Potential Data Collection*

4.2 KESEHATAN
HEALTH

Tabel 4.2.1 Banyaknya Desa Menurut Penggunaan Fasilitas Tempat
Table **Buang Air Besar Sebagian Besar Keluarga di Kecamatan
Tilongkabila, 2020 - 2023**
*Number of Village According to the Use of Defecation
Facilities for Most Families in Tilongkabila Subdistrict, 2020
- 2023*

Fasilitas Tempat Buang Air Besar <i>Defecatio Facilities</i>	2020	2021	2023
(1)	(2)	(3)	(4)
Jamban	14	14	...
Sendiri	13	14	...
Bersama	1	0	...
Umum	0	0	...
Bukan Jamban	0	0	...

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/ BPS–Statistics Indonesia, Village Potential Data Collection

Tabel
Table 4.2.2**Banyaknya Sarana Kesehatan Menurut Desa dan Jenis Sarana Kesehatan di Kecamatan Tilongkabila, 2021**
Number of Health Facilities by Village and Kind of Health Facilities in Tilongkabila Subdistrict, 2021

Desa Village	Rumah Sakit Hospital	Rumah Sakit Bersalin Maternity Hospital	Poliklinik/Balai Pengobatan Clinic/Health Center
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Toto Utara	0	0	0
2. Tamboo	0	0	0
3. Bongoime	0	0	1
4. Bongopini	0	0	0
5. Moutong	0	0	1
6. Tunggulo	0	0	0
7. Lonuo	0	0	0
8. Motilango	0	0	0
9. Iloheluma	0	0	1
10. Permata	1	0	0
11. Butu	0	0	0
12. Tunggulo Selatan	0	0	0
13. Berlian	0	0	0
14. Bongohulawa	0	0	0
Kec. Tilongkabila Tilongkabila Subdistrict	1	0	3

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.2*

Desa <i>Village</i>	Puskesmas <i>Public Health Center</i>		Apotek <i>Pharmacy</i>
	Rawat Inap <i>Opname</i>	Tanpa rawat Inap <i>Without Opname</i>	
(1)	(5)	(6)	(7)
1. Toto Utara	0	1	1
2. Tamboo	0	0	0
3. Bongoime	0	1	0
4. Bongopini	0	0	0
5. Moutong	0	0	0
6. Tunggulo	0	0	0
7. Lonuo	0	0	0
8. Motilango	0	0	0
9. Iloheluma	0	0	0
10. Permata	0	0	0
11. Butu	0	0	0
12. Tunggulo Selatan	0	0	0
13. Berlian	0	0	0
14. Bongohulawa	0	0	0
Kec. Tilongkabila <i>Tilongkabila Subdistrict</i>	0	2	1

Sumber/*Source*: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/ *BPS—Statistics Indonesia, Village Potential Data Collection*

Tabel
Table 4.2.3

**Kemudahan Mencapai Sarana Kesehatan Terdekat Bagi
Desa yang Tidak Ada Sarana Kesehatan Menurut Desa
dan Jenis Sarana Kesehatan di Kecamatan Tilongkabila,
2021**
*Ease of Access to Nearest Health Facilities for Desa with No
Health Facilities by Village and Type of Health Facilities in
Tilongkabila Subdistrict, 2021*

Desa <i>Village</i>	Rumah Sakit <i>Hospital</i>	Rumah Sakit Bersalin <i>Maternity Hospital</i>	Poliklinik/Balai Pengobatan <i>Clinic/Health Center</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Toto Utara	1	2	1
2. Tamboo	1	2	1
3. Bongoime	1	2	0
4. Bongopini	1	2	1
5. Moutong	2	2	0
6. Tunggulo	1	2	1
7. Lonuo	1	2	1
8. Motilango	1	2	1
9. Iloheluma	1	2	0
10. Permata	0	2	2
11. Butu	2	2	1
12. Tunggulo Selatan	1	2	1
13. Berlian	1	2	2
14. Bongohulawa	1	2	1

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.3*

Desa <i>Village</i>	Puskesmas <i>Public Health Center</i>		Apotek <i>Pharmacy</i>
	Rawat Inap <i>Opname</i>	Tanpa rawat Inap <i>Without Opname</i>	
(1)	(5)	(6)	(7)
1. Toto Utara	2	0	0
2. Tamboo	1	1	1
3. Bongoime	2	0	1
4. Bongopini	2	1	1
5. Moutong	2	2	2
6. Tunggulo	2	1	1
7. Lonuo	1	1	1
8. Motilango	2	1	1
9. Iloheluma	2	1	1
10. Permata	2	2	1
11. Butu	2	1	1
12. Tunggulo Selatan	2	1	1
13. Berlian	2	1	1
14. Bongohulawa	2	1	1

Keterangan/*Notes*: 1. sangat mudah

2. mudah

3. sulit

4. sangat sulit

0. ada sarana

Sumber/*Source*: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/ *BPS—Statistics Indonesia, Village Potential Data Collection*

Tabel
Table 4.2.4

**Banyaknya Warga Penderita Gizi Buruk Menurut Desa di
Kecamatan Tilongkabila, 2021 dan 2023**
*Number of People Suffering from Malnutrition by Village in
Tilongkabila Subdistrict, 2021 and 2023*

Desa Village	2021	2023
(1)	(2)	(3)
1. Toto Utara	...	...
2. Tamboo	...	...
3. Bongoime	...	...
4. Bongopini	...	...
5. Moutong	...	...
6. Tunggulo	...	...
7. Lonuo	...	...
8. Motilango	...	...
9. Iloheluma	...	...
10. Permata	...	...
11. Butu	...	...
12. Tunggulo Selatan	...	...
13. Berlian	...	...
14. Bongohulawa	...	...
Kec. Tilongkabila Tilongkabila Subdistrict	...	...

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/ BPS—Statistics Indonesia, Village Potential Data Collection

Tabel

4.2.5

Jumlah Kasus 10 Penyakit Terbanyak di Kecamatan Tilongkabila, 2023

Number of 10 Most Disease Cases in Tilongkabila Subdistrict, 2023

Jenis Penyakit Type of Diseases	Jumlah Total
(1)	(2)
...	...
...	...
...	...
...	...
...	...
...	...
...	...
...	...
...	...
...	...
...	...
...	...

Sumber/Source: Puskesmas Tilongkabila / Tilongkabila Health Care

Tabel
Table 4.2.6

**Banyak Kelahiran Menurut Penolong Kelahiran dan Desa
di Kecamatan Tilongkabila, 2023**
**Number of Births by Birth Attendant and Village in
Tilongkabila Subdistrict, 2023**

Desa Village	Tenaga Kesehatan Health Personnel	Non Tenaga Kesehatan Non-Health Personel	Jumlah Total	Persentase Tenaga Kesehatan Percentage of Health Personnel
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Toto Utara	...	...	...	...
2. Tamboo	...	...	...	...
3. Bongoime	...	...	...	...
4. Bongopini	...	...	...	...
5. Moutong	...	...	...	...
6. Tunggulo	...	...	...	...
7. Lonuo	...	...	...	...
8. Motilango	...	...	...	...
9. Iloheluma	...	...	...	...
10. Permata	...	...	...	...
11. Butu	...	...	...	...
12. Tunggulo Selatan	...	...	...	...
13. Berlian	...	...	...	...
14. Bongohulawa	...	...	...	...
Kecamatan Tilongkabila Tilongkabila Subdistrict	...	...	...	...

Sumber/Source: Puskesmas Tilongkabila / Tilongkabila Health Care

Tabel 4.2.7
Table

Banyaknya Balita yang Pernah Mendapat Imunisasi Menurut Jenis Imunisasi dan Desa di Kecamatan Tilongkabila, 2023
Number of Children Under Five Years Ever Been Immunized by Type of Immunization and Village in Tilongkabila Subdistrict, 2023

Desa Village	Jenis Imunisasi Type of Immunization			
	BCG	DPT		
		I	II	III
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Toto Utara	...	...	...	...
2. Tamboo	...	...	...	...
3. Bongoime	...	...	...	...
4. Bongopini	...	...	...	...
5. Moutong	...	...	...	...
6. Tunggulo	...	...	...	...
7. Lonuo	...	...	...	...
8. Motilango	...	...	...	...
9. Iloheluma	...	...	...	...
10. Permata	...	...	...	...
11. Butu	...	...	...	...
12. Tunggulo Selatan	...	...	...	...
13. Berlian	...	...	...	...
14. Bongohulawa	...	...	...	...
Kecamatan Tilongkabila Tilongkabila Subdistrict	...	...	...	...

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.7*

Desa <i>Village</i>	Jenis Imunisasi <i>Type of Immunization</i>			
	Polio			
	I	II	III	IV
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Toto Utara	...	...	...	...
2. Tamboo	...	...	...	...
3. Bongoime	...	...	...	...
4. Bongopini	...	...	...	...
5. Moutong	...	...	...	...
6. Tunggulo	...	...	...	...
7. Lonuo	...	...	...	...
8. Motilango	...	...	...	...
9. Iloheluma	...	...	...	...
10. Permata	...	...	...	...
11. Butu	...	...	...	...
12. Tunggulo Selatan	...	...	...	...
13. Berlian	...	...	...	...
14. Bongohulawa	...	...	...	...
Kecamatan Tilongkabila <i>Tilongkabila Subdistrict</i>	...	...	...	...

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.7*

Desa <i>Village</i>	Jenis Imunisasi <i>Type of Immunization</i>			
	Hepatitis B			Campak <i>Measles</i>
	I	II	III	
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
1. Toto Utara	...	...	...	...
2. Tamboo	...	...	...	...
3. Bongoime	...	...	...	...
4. Bongopini	...	...	...	...
5. Moutong	...	...	...	...
6. Tunggulo	...	...	...	...
7. Lonuo	...	...	...	...
8. Motilango	...	...	...	...
9. Iloheluma	...	...	...	...
10. Permata	...	...	...	...
11. Butu	...	...	...	...
12. Tunggulo Selatan	...	...	...	...
13. Berlian	...	...	...	...
14. Bongohulawa	...	...	...	...
Kecamatan Tilongkabila <i>Tilongkabila Subdistrict</i>	...	...	...	...

Sumber/*Source*: Puskesmas Tilongkabila / *Tilongkabila Health Care*

Tabel
Table 4.2.8

Jumlah Bayi Lahir, Bayi Berat Badan Lahir Rendah (BBLR), BBLR Dirujuk, dan Bergizi Buruk Menurut Desa di Kecamatan Tilongkabila, 2023
Number of Infants Born, Infant Low Birth Weight (LBW), LBW Referred, and Malnutrition by Village in Tilongkabila Subdistrict, 2023

Desa Village	Bayi Lahir Infant Born	BBLR LBW		Gizi Buruk Malnutrition
		Jumlah Total	Dirujuk Referred	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Toto Utara	...	...	...	...
2. Tamboo	...	...	...	...
3. Bongoime	...	...	...	...
4. Bongopini	...	...	...	...
5. Moutong	...	...	...	...
6. Tunggulo	...	...	...	...
7. Lonuo	...	...	...	...
8. Motilango	...	...	...	...
9. Iloheluma	...	...	...	...
10. Permata	...	...	...	...
11. Butu	...	...	...	...
12. Tunggulo Selatan	...	...	...	...
13. Berlian	...	...	...	...
14. Bongohulawa	...	...	...	...
Kecamatan Tilongkabila Tilongkabila Subdistrict	...	...	...	...

Sumber/Source: Puskesmas Tilongkabila /Tilongkabila Health Care

Tabel
Table 4.2.9

Jumlah Ibu Hamil, Melakukan Kunjungan K1, K4, Kurang Energi Kronis (KEK) dan mendapat Tablet Zat Besi (Fe) Menurut Desa di Kecamatan Tilongkabila, 2023
Number of Pregnant Woman, Do Visit K1, Do Visit K4, Less Energy Chronic and Received Iron Tablets by Village in Tilongkabila Subdistrict, 2023

Desa Village	Jumlah Ibu Hamil Number of Pregnant Women	Melakukan Kunjungan K1 Do Visit K1	Melakukan Kunjungan K4 Do Visit K4	Kurang Energi Kronis (KEK) Less Energy Chronic	Mendapat Zat Besi Received Iron (Fe) Tablets
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Toto Utara	...	...	...	...	...
2. Tamboo	...	...	...	...	...
3. Bongoime	...	...	...	...	...
4. Bongopini	...	...	...	...	...
5. Moutong	...	...	...	...	...
6. Tunggulo	...	...	...	...	...
7. Lonuo	...	...	...	...	...
8. Motilango	...	...	...	...	...
9. Iloheluma	...	...	...	...	...
10. Permata	...	...	...	...	...
11. Butu	...	...	...	...	...
12. Tunggulo Selatan	...	...	...	...	...
13. Berlian	...	...	...	...	...
14. Bongohulawa	...	...	...	...	...
Keca. Tilongkabila Tilongkabila Subdistrict	...	...	...	...	...

Sumber/Source: Puskesmas Tilongkabila/ Tilongkabila Health Care

Tabel
Table 4.2.10

**Jumlah Petugas Keluarga Berencana (KB) dan Pos
Pelayanan Keluarga Berencana Desa (PPKBD) Menurut
Desa di Kecamatan Tilongkabila, 2021**
**Number of Family Planning Officer and Village Family
Planning Service Units by Village in Tilongkabila Subdistrict,
2021**

Desa Village	Petugas KB Family Planning Officer	PPKBD Village Family Planning Service Units	Sub-PPKBD Sub-Village Family Planning Service Units
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Toto Utara	2	1	4
2. Tamboo		1	4
3. Bongoime		1	4
4. Bongopini		1	4
5. Moutong		1	3
6. Tunggulo		1	4
7. Lonuo		1	3
8. Motilango		1	4
9. Iloheluma		1	4
10. Permata		1	4
11. Butu		1	3
12. Tunggulo Selatan		1	3
13. Berlian		1	3
14. Bongohulawa		1	4
Kecamatan Tilongkabila Tilongkabila Subdistrict	2	14	51

Sumber/Source: Dinas Sosial, Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan anak, Pengendalian Penduduk, dan Keluarga Berencana/
Social, Women Empowerment, Child Protection, Population Control, and Family Planning Office of Bone Bolango Regency

Tabel
Table 4.2.11

**Jumlah Pasangan Usia Subur dan Peserta KB Aktif
Menurut Desa di Kecamatan Tilongkabila, 2021**
**Number of Eligible Couples and Family Planning
Participants by Village in Tilongkabila Subdistrict, 2021**

Desa Village	Jumlah PUS Eligible Couples	Peserta KB Aktif Family Plannning Participants			
		IUD IUD	MOW MOW	MOP MOP	Kondom Condom
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Toto Utara	312	35	20	0	1
2. Tamboo	202	27	6	0	0
3. Bongoime	280	23	19	0	0
4. Bongopini	239	7	12	0	0
5. Moutong	224	8	7	1	0
6. Tunggulo	251	11	10	2	0
7. Lonuo	170	7	7	0	0
8. Motilango	274	20	25	2	1
9. Iloheluma	320	18	12	0	0
10. Permata	259	14	13	0	0
11. Butu	177	5	5	0	0
12. Tunggulo Selatan	134	10	1	0	0
13. Berlian	90	4	7	0	0
14. Bongohulawa	271	27	12	2	0
Kecamatan Tilongkabila Tilongkabila Subdistrict	3 203	216	156	7	2

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.2.11

Desa Village	Peserta KB Aktif Family Plannning Participants			
	Implan Implants	Suntikan Injection	Pil Pill	Jumlah Total
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)
1. Toto Utara	36	83	56	231
2. Tamboo	31	57	19	140
3. Bongoime	46	82	40	210
4. Bongopini	39	82	15	155
5. Moutong	27	42	20	105
6. Tunggulo	59	78	8	168
7. Lonuo	40	42	15	111
8. Motilango	64	47	32	191
9. Iloheluma	52	69	60	211
10. Permata	47	58	31	163
11. Butu	85	29	17	141
12. Tunggulo Selatan	16	55	5	87
13. Berlian	5	29	11	56
14. Bongohulawa	60	58	40	199
Kecamatan Tilongkabila Tilongkabila Subdistrict	607	811	369	2 168

Sumber/Source: Dinas Sosial, Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan anak, Pengendalian Penduduk, dan Keluarga Berencana/
Social, Women Empowerment, Child Protection, Population Control, and Family Planning Office of Bone Bolango Regency

4.3 AGAMA DAN SOSIAL LAINNYA
RELIGION AND OTHER SOSIAL AFFAIRS

Tabel 4.3.1 Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Desa di Kecamatan
Table 4.3.1 Number of Places of Worship by Village and Religion in
Tilongkabila, 2021
Tilongkabila Subdistrict, 2021

Desa Village	Masjid Mosque	Mushola Pray Room	Gereja Protestan Protestant Church	Gereja Katholik Catholic Church	Pura Temple	Vihara
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Toto Utara	5	1	0	0	0	0
2. Tamboo	4	0	0	0	0	0
3. Bongoime	7	0	0	0	0	0
4. Bongopini	3	0	0	0	0	0
5. Moutong	6	1	0	0	0	0
6. Tunggulo	7	1	0	0	0	0
7. Lonuo	1	2	0	0	0	0
8. Motilango	4	0	0	0	0	0
9. Iloheluma	7	1	0	0	0	0
10. Permata	5	0	0	0	0	0
11. Butu	3	0	0	0	0	0
12. Tunggulo Selatan	1	0	0	0	0	0
13. Berlian	1	0	0	0	0	0
14. Bongohulawa	1	0	0	0	0	0
Kec. Tilongkabila Tilongkabila Subdistrict	55	6	0	0	0	0

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/ BPS–Statistics Indonesia, Village Potential Data Collection

Tabel
Table 4.3.2

Banyaknya Kejadian Bencana Alam Menurut Desa dan Jenis Bencana Alam di Kecamatan Tilongkabila, 2021
Number of Natural Disasters by Desa and Types of Natural Disasters in Tilongkabila Subdistrict, 2021

Desa Village	Gempa Bumi Earthquake	Tsunami Tsunami	Gunung Meletus Volcanic Eruption	Tanah Longsor Lanslide
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Toto Utara	0	0	0	0
2. Tamboo	1	0	0	0
3. Bongoime	0	0	0	0
4. Bongopini	1	0	0	0
5. Moutong	0	0	0	0
6. Tunggulo	1	0	0	0
7. Lonuo	1	0	0	0
8. Motilango	1	0	0	0
9. Iloheluma	0	0	0	0
10. Permata	0	0	0	0
11. Butu	0	0	0	0
12. Tunggulo Selatan	1	0	0	0
13. Berlian	0	0	0	0
14. Bongohulawa	0	0	0	0
Kec. Tilongkabila Tilongkabila Subdistrict	6	0	0	0

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.3.2

Desa Village	Banjir Flood	Banjir Bandang Flash Floods	Kekeringan Drought
(1)	(6)	(7)	(8)
1. Toto Utara	0	0	0
2. Tamboo	0	0	0
3. Bongoime	0	0	0
4. Bongopini	0	0	0
5. Moutong	0	0	0
6. Tunggulo	0	0	0
7. Lonuo	0	0	0
8. Motilango	0	0	0
9. Iloheluma	0	0	0
10. Permata	0	0	0
11. Butu	0	0	0
12. Tunggulo Selatan	0	0	0
13. Berlian	0	0	0
14. Bongohulawa	0	0	0
Kec. Tilongkabila Tilongkabila Subdistrict	0	0	0

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.3.2*

Desa Village	Kebakaran Hutan dan Lahan Forest and Land Fires	Angin Puyuh / Puting Beliung / Topan Whirlwind / Thypoon	Gelombang Pasang Laut Sea Wave
(1)	(9)	(10)	(11)
1. Toto Utara	0	0	0
2. Tamboo	0	0	0
3. Bongoime	0	0	0
4. Bongopini	0	0	0
5. Moutong	0	0	0
6. Tunggulo	0	0	0
7. Lonuo	0	0	0
8. Motilango	0	0	0
9. Iloheluma	0	0	0
10. Permata	0	0	0
11. Butu	0	0	0
12. Tunggulo Selatan	0	0	0
13. Berlian	0	0	0
14. Bongohulawa	0	0	0
Kec. Tilongkabila Tilongkabila Subdistrict	0	0	0

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/ BPS—Statistics Indonesia, Village Potential Data Collection

Tabel 4.3.3
Table

Banyaknya Korban Jiwa Akibat Bencana Alam Menurut Desa dan Jenis Bencana Alam di Kecamatan Tilongkabila, 2021

Number of Casualties Due to Natural Disasters by Village and Types of Natural Disasters in Tilongkabila Subdistrict, 2021

Desa Village	Gempa Bumi Earthquake	Tsunami	Gunung Meletus Volcanic Eruption	Tanah Longsor Landslide
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Toto Utara	0	0	0	0
2. Tamboo	0	0	0	0
3. Bongoime	0	0	0	0
4. Bongopini	0	0	0	0
5. Moutong	0	0	0	0
6. Tunggulo	0	0	0	0
7. Lonuo	0	0	0	0
8. Motilango	0	0	0	0
9. Iloheluma	0	0	0	0
10. Permata	0	0	0	0
11. Butu	0	0	0	0
12. Tunggulo Selatan	0	0	0	0
13. Berlian	0	0	0	0
14. Bongohulawa	0	0	0	0
Kec. Tilongkabila Tilongkabila Subdistrict	0	0	0	0

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.3.3

Desa <i>Village</i>	Banjir <i>Flood</i>	Banjir Bandang <i>Flash Floods</i>	Kekeringan <i>Drought</i>
(1)	(6)	(7)	(8)
1. Toto Utara	0	0	0
2. Tamboo	0	0	0
3. Bongoime	0	0	0
4. Bongopini	0	0	0
5. Moutong	0	0	0
6. Tunggulo	0	0	0
7. Lonuo	0	0	0
8. Motilango	0	0	0
9. Iloheluma	0	0	0
10. Permata	0	0	0
11. Butu	0	0	0
12. Tunggulo Selatan	0	0	0
13. Berlian	0	0	0
14. Bongohulawa	0	0	0
Kec. Tilongkabila <i>Tilongkabila Subdistrict</i>	0	0	0

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.3.3*

Desa <i>Village</i>	Kebakaran Hutan dan Lahan <i>Forest and Land Fires</i>	Angin Puyuh / Puting Beliung / Topan <i>Whirlwind / Thypoon</i>	Gelombang Pasag Laut <i>Sea Wave</i>
(1)	(9)	(10)	(11)
1. Toto Utara	0	0	0
2. Tamboo	0	0	0
3. Bongoime	0	0	0
4. Bongopini	0	0	0
5. Moutong	0	0	0
6. Tunggulo	0	0	0
7. Lonuo	0	0	0
8. Motilango	0	0	0
9. Iloheluma	0	0	0
10. Permata	0	0	0
11. Butu	0	0	0
12. Tunggulo Selatan	0	0	0
13. Berlian	0	0	0
14. Bongohulawa	0	0	0
Kec. Tilongkabila <i>Tilongkabila Subdistrict</i>	0	0	0

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/ *BPS—Statistics Indonesia, Village Potential Data Collection*

Tabel
Table 4.3.4

Keberadaan Fasilitas/Upaya Antisipasi/Mitigasi Bencana Alam Menurut Desa di Kecamatan Tilongkabila, 2021
Existence of Facilities / Efforts to Anticipate / Mitigate Natural Disasters by Village in Tilongkabila Subdistrict, 2021

Desa Village	Sistem Peringatan Dini Bencana Alam Natural Disaster Early Warning System	Sistem Peringatan Dini Khusus Tsunami Tsunami Early Warning System	Perlengkapan Keselamatan Security Equipment
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Toto Utara	2	0	2
2. Tamboo	2	0	2
3. Bongoime	2	0	2
4. Bongopini	2	0	2
5. Moutong	2	0	2
6. Tunggulo	2	0	2
7. Lonuo	2	0	2
8. Motilango	2	0	2
9. Iloheluma	2	0	2
10. Permata	2	0	1
11. Butu	2	0	2
12. Tunggulo Selatan	2	0	2
13. Berlian	2	0	1
14. Bongohulawa	1	0	2

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.3.4*

Desa Village	Rambu-rambu dan Jalur Evakuasi Bencana <i>Disaster Evacuation Routes and Signs</i>	Pembuatan, Perawatan, atau Normalisasi : Sungai, Kanal, Tanggul, Parit, Drainase, Waduk, Pantai, dll. <i>Construction, Maintenance or Normalization: River, Canal, Dike, Trench, Drainage, Reservoir, Beach, etc.</i>
(1)	(5)	(6)
1. Toto Utara	2	1
2. Tamboo	2	1
3. Bongoime	2	2
4. Bongopini	2	1
5. Moutong	2	1
6. Tunggulo	2	1
7. Lonuo	2	1
8. Motilango	2	2
9. Iloheluma	2	1
10. Permata	2	2
11. Butu	2	1
12. Tunggulo Selatan	2	1
13. Berlian	2	2
14. Bongohulawa	2	1

Keterangan/*Notes*: 0 = bukan wilayah potensi tsunami

1 = ada

2 = tidak ada

Sumber/*Source*: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/ *BPS—Statistics Indonesia, Village Potential Data Collection*

Tabel
Table 4.3.5**Banyaknya Embung Desa Menurut Desa di Kecamatan
Tilongkabila, 2021**
**Number of Desa's Embungs by Village in Tilongkabila
Subdistrict, 2021**

Desa Village	2023
(1)	(3)
1. Toto Utara	0
2. Tamboo	2
3. Bongoime	0
4. Bongopini	0
5. Moutong	0
6. Tunggulo	4
7. Lonuo	3
8. Motilango	0
9. Iloheluma	0
10. Permata	0
11. Butu	2
12. Tunggulo Selatan	0
13. Berlian	0
14. Bongohulawa	0
Kecamatan Tilongkabila Tilongkabila Subdistrict	11

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/ BPS—Statistics Indonesia, Village Potential Data Collection

BAB 5

Chapter 5

Pertanian

Agriculture

PENJELASAN TEKNIS

1. **Tanaman sayuran semusim** adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun, bunga, buah, dan umbinya, yang berumur kurang dari satu tahun.
2. **Tanaman buah-buahan semusim** adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lainlain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah, berumur kurang dari satu tahun, tidak berbentuk pohon/rumpun tetapi menjalar dan berbatang lunak
3. **Tanaman buah-buahan tahunan** adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lainlain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah dan merupakan tanaman tahunan.
4. **Tanaman sayuran tahunan** adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun dan atau buah yang berumur lebih dari satu tahun.

TECHNICAL NOTES

1. **Seasonal vegetable plants** are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of leaf, flower, fruit, and root with the age of less than one year.
2. **Seasonal fruit plants** are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of fruits. These plants are creeps with the age of less than one year.
3. **Annual fruit plants** are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of plant in the form of fruit and more than one year of age.
4. **Annual vegetable plants** are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of vegetable and more than one year of age.

ULASAN

Pada tahun 2023 Kecamatan Tilongkabila terdapat tanaman sayuran semusim yang memiliki luas panen diantaranya luas panen cabai rawit seluas 5 hektar dengan produksi 382 ton dan tomat seluas 5 hektar dengan produksi 116 ton.

Untuk tanaman buah-buahan, produksi di tahun 2023 yaitu pepaya sebanyak 734 kuintal, buah pisang 770 kuintal, mangga 2 kuintal dan nangka sebanyak 46 kuintal.

Di tahun 2023 produksi tanaman perkebunan di Kecamatan Tilongkabila adalah 426,90 ton kelapa, dan 1,26 ton kakao.

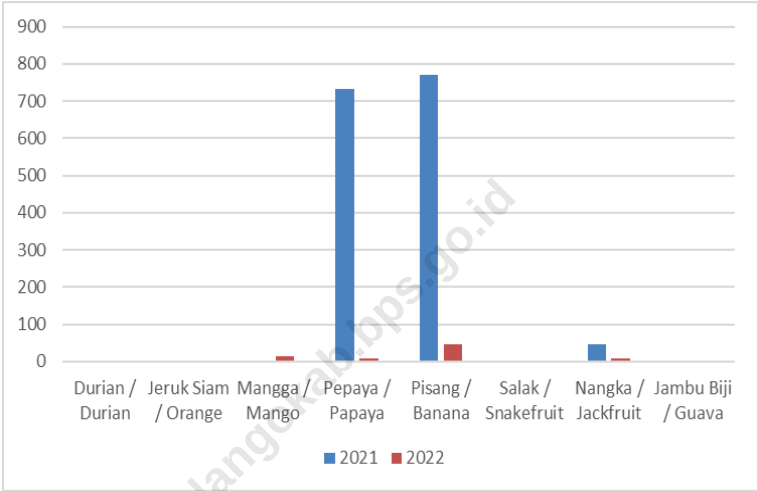
DESCRIPTION

In 2023 Tilongkabila Subdistrict, there are annual vegetable crops which have a harvest area of 5 hectares of chilli harvest area with a production of 382 tons and 5 hectares of tomato harvest area with a production of 116 tons.

For fruit trees, production in 2023 were 734 kuintals of papaya, 770 kuintals of banana, 2 kuintals of mango, and 46 kuintals of jackfruit.

In 2023 the production of plantation crops in Tilongkabila Subdistrict will be 426.90 tons of coconut, and 1.26 tons of cocoa.

Gambar 5.1 **Produksi Buah-buahan Tahunan Menurut Jenis Tanaman di Kecamatan Tilongkabila (kuintal), 2022-2023**
Production of Annual Fruits by Kind of Plants in Tilongkabila Subdistrict (kuintal), 2022-2023



Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/ BPS–Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

Tabel
Table 5.1**Luas Panen Tanaman Sayuran Semusim Menurut Jenis Tanaman di Kecamatan Tilongkabila (ha), 2022-2023**
Harvested Area of Seasonal Vegetables by Kind of Plants in Tilongkabila Subdistrict (ha), 2022-2023

Jenis Tanaman Kind of Plants	2022	2023
(1)	(2)	(3)
Sayuran / Vegetables:		
Bawang Merah / Shallots	-	1
Bawang Putih / Garlic	-	-
Cabai Besar / Big Chili	-	-
Cabai Rawit / Cayenne Pepper	8	5
Kentang / Potato	-	-
Kubis / Cabbage	-	-
Tomat / Tomato	4	5
Kangkung / Water Spinach	-	-
Terung / Eggplant	2	3

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/ BPS–Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

Tabel 5.2

Produksi Tanaman Sayuran Semusim Menurut Jenis Tanaman di Kecamatan Tilongkabila (ton), 2022-2023

Production of Seasonal Vegetables by Kind of Plants in Tilongkabila Subdistrict (ton), 2022-2023

Jenis Tanaman Kind of Plants	2022	2023
(1)	(2)	(3)
Sayuran / Vegetables:		
Bawang Merah / Shallots	-	15
Bawang Putih / Garlic	-	-
Cabai Besar / Big Chili	-	-
Cabai Rawit / Cayenne Pepper	543	382
Kentang / Potato	-	-
Kubis / Cabbage	-	-
Tomat / Tomato	176	116
Kangkung / Water Spinach	-	-
Terung / Eggplant	76	107

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/ BPS–Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

Tabel
Table 5.3**Produksi Buah-buahan Tahunan Menurut Jenis Tanaman
di Kecamatan Tilongkabila (kuintal), 2022-2023**
***Production of Annual Fruits by Kind of Plants in Tilongkabila
Subdistrict (kuintal), 2022-2023***

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2022	2023
(1)	(2)	(3)
Durian / <i>Durian</i>	-	-
Jeruk Siam / <i>Orange</i>	-	-
Mangga / <i>Mango</i>	2	14
Pepaya / <i>Papaya</i>	734	8
Pisang / <i>Banana</i>	770	46
Salak / <i>Snakefruit</i>	-	-
Nangka / <i>Jackfruit</i>	46	7
Jambu Biji / <i>Guava</i>	-	-

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/ BPS—Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

Tabel

5.4

Luas Areal Tanaman Perkebunan Menurut Jenis Tanaman
di Kecamatan Tilongkabila (ha), 2022-2023

Planted Area of Estate Crops by Kind of Plants in
Tilongkabila Subdistrict (ha), 2022-2023

Jenis Tanaman Kind of Plants	2022	2023
(1)	(2)	(3)
Kelapa Sawit / Oil Palm	-	-
Kelapa / Coconut	802,81	802,81
Karet / Rubber	-	-
Kopi / Coffee	41,31	41,31
Kakao / Cocoa	168,68	168,68
Tebu / Sugar Cane	-	-
Teh / Tea	-	-
Tembakau / Tobacco	-	-

Sumber/Source: Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Bone Bolango / Agriculture and Livestock Office of Bone Bolango Regency

Tabel
Table 5.5

**Produksi Tanaman Perkebunan Menurut Jenis Tanaman di
Kecamatan Tilongkabila (ton), 2022-2023**
*Production of Estate Crops by Kind of Plants in Tilongkabila
Subdistrict (ton), 2022-2023*

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2022	2023
(1)	(2)	(3)
Kelapa Sawit / <i>Oil Palm</i>	-	-
Kelapa / <i>Coconut</i>	426,90	426,90
Karet / <i>Rubber</i>	-	-
Kopi / <i>Coffee</i>	0,08	0,08
Kakao / <i>Cocoa</i>	1,27	1,26
Tebu / <i>Sugar Cane</i>	-	-
Teh / <i>Tea</i>	-	-
Tembakau / <i>Tobacco</i>	-	-

Sumber/Source: Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Bone Bolango / *Agriculture and Livestock Office of Bone Bolango Regency*

BAB 6

Chapter 6

Industri & Energi

*Industry &
Energy*

PENJELASAN TEKNIS

1. **Keluarga pengguna listrik Perusahaan Listrik Negara (PLN)** adalah keluarga pengguna/pelanggan listrik yang disalurkan oleh PLN, dengan atau tanpa meteran resmi dari PLN.
2. **Keluarga pengguna listrik non PLN** adalah keluarga pengguna/pelanggan listrik selain PLN, misalnya diesel/generator, listrik diusahakan oleh pemerintah daerah, swasta, atau listrik swadaya masyarakat.
3. **Keluarga bukan pengguna listrik** adalah keluarga yang tidak menggunakan listrik sebagai sumber energi untuk penerangan rumah.
4. **Listrik diusahakan oleh pemerintah** jika penerangan jalan diusahakan/dibiayai oleh pemerintah.
5. **Listrik diusahakan oleh non pemerintah** jika penerangan jalan yang diusahakan/dibiayai oleh masyarakat (swadaya) atau perusahaan walaupun sumbernya dari PLN juga dikategorikan sebagai listrik non pemerintah.
6. **Gas kota** adalah penggunaan gas bumi yang diperoleh dari perusahaan gas untuk memenuhi kebutuhan bahan bakar untuk memasak keluarga sehari-hari.
7. **Liquid Petroleum Gas (LPG)** adalah bahan bakar berupa gas yang dicairkan yang merupakan produk minyak bumi yang diperoleh dari

TECHNICAL NOTES

1. **Families of electricity users from the State Electricity Company (PLN)** are families of users / customers of electricity supplied by PLN, with or without an official meter from PLN.
2. **Families of non-PLN electricity users** are families of electricity users / customers other than PLN, for example diesel / generator, provided electricity is provided by the local government, the private sector, or non-governmental electricity.
3. **A non-electricity user** is a family that does not use electricity as a source of energy for home lighting.
4. **Electricity** is provided by the government if the street lighting is provided for / financed by the government.
5. **Electricity is provided by the nongovernment** if the street lighting is provided / financed by the community (swadaya) or a company even though the source is from PLN is also categorized as non-government electricity.
6. **City gas** is the use of natural gas obtained from gas companies to meet the daily fuel needs for family cooking.
7. **Liquid Petroleum Gas (LPG)** is fuel in the form of liquefied gas which is a petroleum product obtained from a high pressure distillation process. Derived from several sources, namely from natural gas and gas from

proses distilasi bertekanan tinggi. Berasal dari beberapa sumber yaitu dari gas alam maupun gas hasil dari pengolahan minyak bumi (Light End).

8. **Air kemasan bermerek** adalah air yang diproduksi oleh suatu perusahaan melalui proses yang higienis dan terdaftar di kementerian kesehatan.
9. **Air isi ulang** adalah air yang diproduksi melalui proses penjernihan dan biasanya tidak memiliki merek.
10. **Ledeng dengan meteran (PAM/ PDAM)** adalah air yang diproduksi melalui penjernihan dan penyehatan sebelum dialirkan kepada konsumen melalui suatu instalasi berupa saluran air. Sumber air ini diusahakan oleh Perusahaan Air Minum (PAM), Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM), atau Badan Pengelola Air Minum (BPAM), baik dikelola oleh pemerintah maupun swasta.
11. **Ledeng tanpa meteran** adalah air yang diproduksi melalui proses penjernihan dan penyehatan (air PAM) namun disalurkan ke konsumen melalui pedagang air keliling/pikulan.
12. **Sumur bor atau pompa** adalah air tanah yang cara pengambilannya dengan pompa tangan, pompa listrik, atau kincir angin, termasuk sumur artesis (sumur pantek).
13. **Sumur** adalah air dalam tanah yang cara pengambilannya dengan menggunakan gayung atau ember, baik dengan menggunakan katrol petroleum processing (Light End).
8. **Branded bottled water** is water produced by a company through a hygienic process and is registered with the Ministry of Health.
9. **Refill water** is water produced through purification processes and usually does not have a brand.
10. **Tap Water with Meter (PAM / PDAM)** is water produced through purification and sanitation before being distributed to consumers through an installation in the form of a water channel. This water source is managed by the Drinking Water Company (PAM), the Regional Drinking Water Company (PDAM), or the Drinking Water Management Agency (BPAM), both managed by the government and the private sector.
11. **Tap Water without a meter** is water that is produced through a purification and sanitation process (PAM water) but is distributed to consumers through traveling / pikulan water traders.
12. **Drilling Well or pump** is ground water which is collected by hand pump, electric pump, or windmill, including artesian well (pantek well).
13. **Well** is water in the ground using a scoop or bucket, either by using a pulley or not.
14. **Springs Water** is a surface water source from which water emerges naturally (naturally).
15. **Public Inland Water** is water obtained from a river / lake / pond / reservoir /

maupun tidak.

situ / reservoir / dam.

14. Mata air adalah sumber air permukaan tanah di mana air timbul dengan sendirinya (alami).

16. Rain water *is water obtained by collecting rainwater.*

15. Sungai/danau/kolam/waduk/situ / embung/bendungan adalah air yang diperoleh dari sungai/danau/kolam/waduk/situ/ embung/bendungan

16. Air hujan adalah air yang diperoleh dengan cara menampung air hujan.

<https://bonebolangokab.bps.go.id>

ULASAN

Pada tahun 2023, sebagian besar keluarga di Kecamatan Tilongkabila sudah menggunakan listrik dari perusahaan listrik negara. Adapun sebanyak 3 keluarga tidak menggunakan listrik sebagai sumber penerangan.

Jika dilihat dari sumber bahan bakar untuk memasak, terdapat 14 desa yang sebagian besar keluarganya menggunakan tabung LPG.

Sedangkan jika dilihat dari sumber air minum, terdapat 8 desa yang menggunakan air minum isi ulang dan 3 sumur pompa, 3 mata air

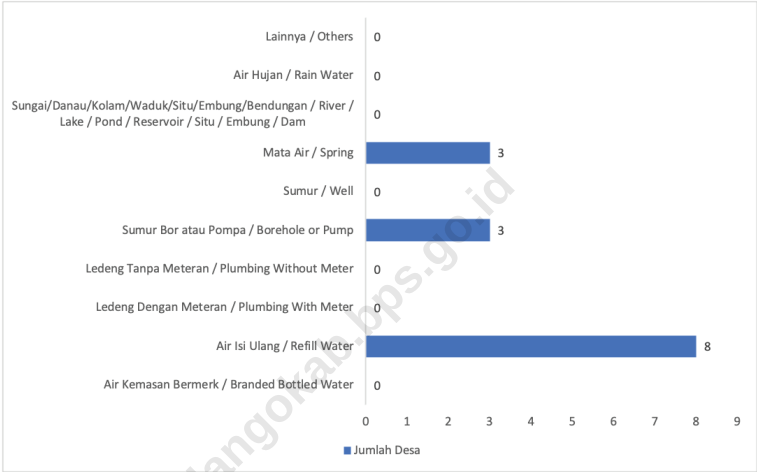
DESCRIPTION

In 2023, most of the families in Tilongkabila Subdistrict, have already used electricity from the state electricity company. As many as 3 families did not use electricity as a source of lighting.

If looked at the source of fuel for cooking, there are 14 villages where most of the families use LPG cylinders.

Meanwhile, if viewed from the source of drinking water, there are 8 villages that use refill drinking waters and 3 pump waters, 3 spring

Gambar 6.1 Banyaknya Desa Menurut Sumber Air Minum Sebagian Besar Keluarga di Kecamatan Tilongkabila, 2021
Figures *Number of Village by Drinking Water Source for Most Families in Tilongkabila Subdistrict, 2021*



Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/ BPS–Statistics Indonesia, Village Potential Data Collection

Tabel
Table 6.1**Banyaknya Keluarga Menurut Desa dan Jenis Pengguna Listrik di Kecamatan Tilongkabila, 2021**
Number of Families by Village and Type of Electricity Users in Tilongkabila Subdistrict, 2021

Desa Village	Pengguna Listrik Electricity Users			Bukan Pengguna Listrik Non Electricity Users
	PLN	Non-PLN	Jumlah Total	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Toto Utara	640	0	640	0
2. Tamboo	420	0	420	0
3. Bongoime	784	0	784	0
4. Bongopini	421	0	421	1
5. Moutong	405	0	405	0
6. Tunggulo	451	0	451	2
7. Lonuo	271	0	271	0
8. Motilango	451	0	451	0
9. Iloheluma	523	0	523	0
10. Permata	456	0	456	0
11. Butu	256	0	256	0
12. Tunggulo Selatan	205	0	205	0
13. Berlian	194	0	194	0
14. Bongohulawa	429	0	429	0
Kecamatan Tilongkabila Tilongkabila Subdistrict	5 906	0	5 906	3

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/ BPS—Statistics Indonesia, Village Potential Data Collection

Tabel 6.2 **Banyaknya Desa Menurut Keberadaan Penerangan Jalan Utama Desa di Kecamatan Tilongkabila, 2020 - 2023**
Number of Village by the Existence of Village's Main Street Lighting in Tilongkabila Subdistrict, 2020 - 2023

Penerangan Jalan Utama Main Street Lighting	2020	2021	2023
(1)	(2)	(3)	(4)
Listrik Pemerintah / Government Electricity	13	14	...
Listrik Non Pemerintah / Non Government Electricity	1	0	...
Non Listrik / Non Electricity	0	0	...

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) / BPS—Statistics Indonesia, Village Potential Data Collection

Tabel
Table 6.3

Banyaknya Desa Menurut Jenis Bahan Bakar Untuk Memasak yang Digunakan Oleh Sebagian Besar Keluarga di Kecamatan Tilongkabila, 2020 - 2023
Number of Village by Type of Fuel for Cooking Used by Most Families in Tilongkabila Subdistrict, 2020 - 2023

Jenis Bahan Bakar <i>Type of Fuel</i>	2020	2021	2023
(1)	(2)	(3)	(4)
Gas Kota / <i>City Gas</i>	-	-	...
LPG 3KG	14	14	...
LPG Lebih dari 3KG / <i>LPG > 3KG</i>	-	-	...
Minyak Tanah / <i>Kerosene</i>	-	-	...
Kayu Bakar / <i>Firewood</i>	-	-	...
Lainnya / <i>Others</i>	-	-	...

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/ *BPS—Statistics Indonesia, Village Potential Data Collection*

Tabel
Table 6.4

Banyaknya Desa Menurut Sumber Air Minum Sebagian Besar Keluarga di Kecamatan Tilongkabila, 2020 - 2023
Number of Desa by Drinking Water Source for Most Families in Tilongkabila Subdistrict, 2020 - 2023

Sumber Air Minum <i>Drinking Water Source</i>	2020	2021	2023
(1)	(2)	(3)	(4)
Air Kemasan Bermerk / <i>Branded Bottled Water</i>	0	0	...
Air Isi Ulang / <i>Refill Water</i>	8	8	...
Ledeng Dengan Meteran / <i>Plumbing With Meter</i>	0	0	...
Ledeng Tanpa Meteran / <i>Plumbing Without Meter</i>	0	0	...
Sumur Bor atau Pompa / <i>Borehole or Pump</i>	3	3	...
Sumur / <i>Well</i>	0	0	...
Mata Air / <i>Spring</i>	3	3	...
Sungai/Danau/Kolam/Waduk/Situ/ Embung/Bendungan / <i>River / Lake / Pond / Reservoir / Situ / Embung / Dam</i>	0	0	...
Air Hujan / <i>Rain Water</i>	0	0	...
Lainnya / <i>Others</i>	0	0	...

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/ BPS–Statistics Indonesia, Village Potential Data Collection

BAB 7

Chapter 7

Perdagangan & Keuangan

Trade & Finance

PENJELASAN TEKNIS

1. **Kelompok pertokoan** adalah sejumlah toko yang terdiri dari minimal 10 toko dan mengelompok dalam satu lokasi. Dalam satu kelompok pertokoan, jumlah bangunan fisiknya dapat lebih dari satu.
2. **Pasar** adalah tempat pertemuan antara penjual dan pembeli barang dan jasa. Pasar dapat menggunakan bangunan yang bersifat permanen atau semi permanen ataupun tanpa bangunan. Barang yang diperjualbelikan di dalam pasar dapat terdiri dari banyak komoditas (campuran) ataupun secara khusus suatu komoditas tertentu.
3. **Pasar dengan bangunan permanen** adalah pasar pada bangunan tetap yang memiliki lantai, atap, dan dinding permanen.
4. **Pasar dengan bangunan semi permanen** adalah pasar pada bangunan tetap yang memiliki lantai dan atap, tetapi tanpa dinding.
5. **Pasar tanpa bangunan** adalah pasar yang tidak berada dalam bangunan.
6. **Minimarket/swalayan** adalah sistem pelayanan mandiri, menjual berbagai jenis barang secara eceran, dan semua barang memiliki label harga, dengan luas bangunan kurang dari 400m².
7. **Restoran** adalah suatu jenis usaha yang mempergunakan seluruh

TECHNICAL NOTES

1. **Shopping complex** is a number of shops consisting of at least 10 shops and grouped in one location. In one shopping group, the number of physical buildings can be more than one
2. **Market** is a meeting place between sellers and buyers of goods and services. The market can use buildings that are permanent or semi-permanent or without buildings. Goods that are traded in the market can consist of many commodities (mixture) or specifically a particular commodity.
3. **A market with permanent buildings** is a market in a permanent building that has permanent floors, roofs and walls.
4. **Market with semi-permanent buildings** is a market in permanent buildings that have floors and roofs, but without walls.
5. **A market without a building** is a market that is not in a building.
6. **Minimarket / self-service** is an independent service system, selling various types of goods at retail, and all goods have a price tag, with a building area of less than 400m².
7. **Restaurant** is a type of business that permanently uses the entire building to provide food services, processing and serving it directly on the spot according to the wishes of service users who have buyer characteristics and are usually subject to tax. Restaurant permits and

bangunan secara permanen untuk menyediakan jasa pangan yang pengolahan dan penyajiannya secara langsung di tempat sesuai dengan keinginan para pengguna jasa yang mempunyai ciri pembeli biasanya dikenakan pajak. Izin restoran dan kualifikasinya diberikan oleh dinas terkait.

8. **Rumah makan** adalah jenis usaha yang menyediakan jasa pangan yang pengolahan makanannya dapat dilakukan di luar rumah makan, yang mempunyai ciri pembeli biasanya dikenakan pajak. Izin rumah makan diberikan oleh Diparda (pada kabupaten/kota). Di wilayah yang terdapat Dinas Pariwisata, biasanya pemberian izin ditangani oleh Direktorat Perekonomian/Bagian Perekonomian Pemda setempat.
9. **Warung/kedai makanan minuman** adalah usaha yang menjual makanan dan minuman siap saji yang dijual di bangunan yang tetap dan tidak mempunyai surat izin usaha. Ciri utama dari warung/kedai makanan minuman adalah pembeli biasanya tidak dikenakan pajak.
10. **Hotel** adalah jenis akomodasi yang mempergunakan sebagian atau keseluruhan bangunan untuk jasa pelayanan penginapan, penyedia makanan dan minuman serta jasa lainnya (seperti restoran, binatu, dll.) bagi masyarakat umum yang dikelola secara komersial dengan izin usaha sebagai hotel.
11. **Penginapan (hostel/motel/losmen/wisma)** adalah jenis akomodasi yang

their qualifications are granted by the relevant agencies.

8. **Restaurant** is a type of business that provides food services, the food processing can be carried out outside the restaurant, which has a characteristic that buyers are usually subject to tax. Restaurant permits are granted by Diparda (in districts / cities). In areas where the Tourism Office is located, usually the issuance of permits is handled by the local Directorate for the Economy / Economic Section of the local government
9. **Food and beverage stalls** are businesses that sell ready-to-serve food and drinks that are sold in permanent buildings and do not have a business license. The main characteristic of food and beverage stalls is that buyers are usually not taxed.
10. **Hotel** is a type of accommodation that uses part or all of a building for lodging services, food and beverage providers and other services (such as restaurants, laundry, etc.) for the general public which is managed commercially with a business license as a hotel.
11. **Lodging (hostel / motel / inn / guesthouse)** is a type of accommodation that uses part or all of a building for lodging services for the public, usually without food and beverage service facilities that are commercially managed with a non-hotel business license. Recorded includes hostels, motels, matels, campsites, tourist cottages, guesthouses, guesthouses, and the like.

- mempergunakan sebagian atau keseluruhan bangunan untuk jasa pelayanan penginapan bagi umum, biasanya tanpa fasilitas pelayanan makan minum yang dikelola secara komersial dengan izin usaha bukan hotel. Yang dicatat mencakup hostel, motel, matel, bumi perkemahan, pondok wisata, losmen, wisma, dan sejenisnya.
12. **Toko/warung kelontong** adalah bangunan yang berfungsi sebagai tempat usaha di bangunan tetap untuk menjual barang keperluan sehari-hari secara eceran, tidak mempunyai sistem pelayanan mandiri yang dikelola oleh satu penjual.
 13. **Bank Umum** adalah bank yang dapat memberikan jasa dalam proses pembayaran. Usaha dari bank umum adalah menghimpun dana masyarakat dalam bentuk giro, deposito berjangka, sertifikat deposito dan tabungan serta menyalurkan kredit. Bank umum mencakup bank umum pemerintah maupun swasta
 14. **Koperasi Unit Desa (KUD)** adalah suatu organisasi ekonomi yang bersifat sosial merupakan wadah bagi pengembangan berbagai kegiatan ekonomi masyarakat perdesaan yang diselenggarakan oleh dan untuk masyarakat itu sendiri.
 15. **Koperasi Industri Kecil dan Kerajinan Rakyat (Kopinkra)** merupakan koperasi yang beranggotakan industri-industri kecil dan kerajinan rakyat yang ada di
 12. **A shop / grocery shop** is a building that functions as a place of business in a permanent building to sell daily necessities at retail, does not have an independent service system that is managed by one seller.
 13. **Commercial Bank** is a bank that can provide services in the payment process. The business of commercial banks is to collect public funds in the form of demand deposits, time deposits, certificates of deposit and savings as well as channeling credit. Commercial banks include public and private commercial banks
 14. **Village Unit Cooperative (KUD)** is an economic organization with a social character, which is a forum for the development of various economic activities of rural communities which are carried out by and for the community itself.
 15. **The Small Industry and Handicraft Cooperative (Kopinkra)** is a cooperative with members of the small and handicraft industries in the village / kelurahan.
 16. **Savings and Loans Cooperatives (Kospin)** are cooperatives engaged in savings and loans

wilayah Desa/Kelurahan .

- 16. Koperasi Simpan Pinjam (Kospin)**
adalah koperasi yang bergerak di
bidang simpanan dan pinjaman

ULASAN

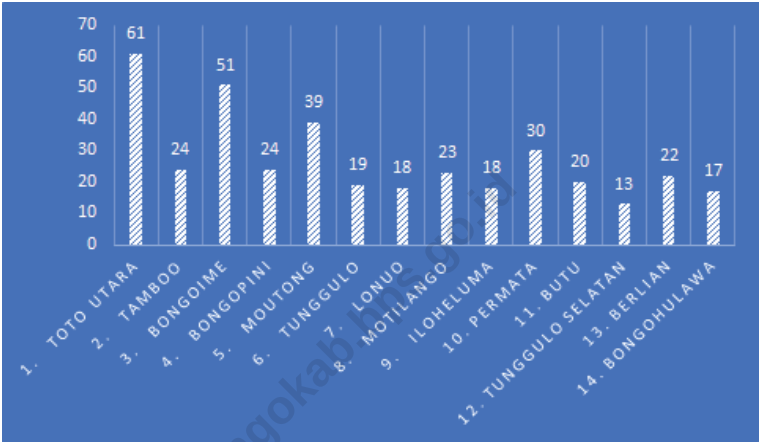
Di Kecamatan Tilongkabila, terdapat sejumlah sarana perdagangan, diantaranya yaitu, pasar sebanyak 2 unit, minimarket sebanyak 2 unit, toko kelontong 379 unit, kedai makanan 134 unit, hotel 0 unit, dan motel/ losmen/ wisma/ homestead 0 unit.

DESCRIPTION

In Tilongkabila Subdistrict, there are a number of trading facilities, including 2 units of markets, 2 units of minimarkets, 379 units of grocery stores, 134 unit of food stalls, 0 units of hotels, and 0 units of motels / inns / guesthouses / homestead.

<https://bonebolangokab.bps.go.id>

Gambar 7.1 Banyaknya Toko/Warung Kelontong Menurut Desa di Kecamatan Tilongkabila, 2021
Figures 7.1 Number of Grocery Store by Village in Tilongkabila Subdistrict, 2021



Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/ BPS–Statistics Indonesia, Village Potential Data Collection

7.1 PERDAGANGAN TRADE

Tabel 7.1.1 Banyaknya Sarana dan Prasarana Ekonomi Menurut Desa dan Jenisnya di Kecamatan Tilongkabila, 2021
Number of Economic Facilities and Infrastructure by Desa and Types in Tilongkabila Subdistrict, 2021

Desa Village	Kelompok Pertokoan Shopping Group	Pasar Dengan Bangunan Permanen Market with Permanent Buildings	Pasar dengan Bangunan Semi Permanen Market with Semi Permanent Buildings	Pasar Tanpa Bangunan Market Without Building	Minimarket/ Swalayan Minimarket/ Supermarket
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Toto Utara	0	0	1	0	0
2. Tamboo	0	0	0	0	0
3. Bongoime	0	0	1	0	1
4. Bongopini	0	0	0	0	0
5. Moutong	0	0	0	0	0
6. Tunggulo	0	0	0	0	0
7. Lonuo	0	0	0	0	0
8. Motilango	0	0	0	0	1
9. Iloheluma	0	0	0	0	0
10. Permata	0	0	0	0	0
11. Butu	0	0	0	0	0
12. Tunggulo Selatan	0	0	0	0	0
13. Berlian	0	0	0	0	0
14. Bongohulawa	0	0	0	0	0
Kecamatan Tilongkabila Tilongkabila Subdistrict	0	0	2	0	2

Lanjutan Tabel/*Continued Table 7.1.1*

Desa <i>Village</i>	Toko/ Warung Kelontong <i>Grocery</i>	Restoran/ Rumah Makan <i>Restaurant</i>	Warung Makan/Kedai Makanan <i>Food Stalls</i>	Hotel <i>Hotel</i>	Hostel/ Motel/ Losmen/ Wisma Hostel/ Motel / Inn / Guesthouse
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
1. Toto Utara	61	2	21	0	0
2. Tamboo	24	0	3	0	0
3. Bongoime	51	1	22	0	0
4. Bongopini	24	1	12	0	0
5. Moutong	39	6	8	0	0
6. Tunggulo	19	0	10	0	0
7. Lonuo	18	0	5	0	0
8. Motilango	23	0	5	0	0
9. Iloheluma	18	1	5	0	0
10. Permata	30	0	4	0	0
11. Butu	20	0	16	0	0
12. Tunggulo Selatan	13	0	12	0	0
13. Berlian	22	1	3	0	0
14. Bongohulawa	17	0	8	0	0
Kecamatan Tilongkabila <i>Tilongkabila Subdistrict</i>	379	12	134	0	0

Sumber/*Source*: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/ *BPS—Statistics Indonesia, Village Potential Data Collection*

Tabel
Table 7.1.2

Banyaknya Koperasi yang Masih Aktif Menurut Desa dan Jenis Koperasi di Kecamatan Tilongkabila, 2021
Number of Cooperatives that are Still Active by Village and Types of Cooperatives in Tilongkabila Subdistrict, 2021

Desa <i>Village</i>	Koperasi Unit Desa (KUD)	Koperasi Industri Kecil dan Kerajinan Rakyat (Kopinkra)	Koperasi Simpan Pinjam (Kospin)	Koperasi Lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Toto Utara	0	0	1	0
2. Tamboo	1	0	0	0
3. Bongoime	0	0	2	0
4. Bongopini	0	0	0	1
5. Moutong	0	0	0	0
6. Tunggulo	0	0	0	0
7. Lonuo	0	0	0	0
8. Motilango	0	0	0	0
9. Iloheluma	0	0	2	0
10. Permata	0	0	0	0
11. Butu	0	0	0	0
12. Tunggulo Selatan	0	0	0	0
13. Berlian	0	0	0	0
14. Bongohulawa	0	0	1	0
Kecamatan Tilongkabila <i>Tilongkabila Subdistrict</i>	1	0	6	1

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/ BPS—Statistics Indonesia, Village Potential Data Collection

7.2 KEUANGAN
FINANCE

Tabel 7.2.1 Banyaknya Sarana Lembaga Keuangan Yang Beroperasi Menurut Desa dan Jenisnya di Kecamatan Tilongkabila, 2021
The Number of Financial Institution Facilities That Operate by Village and Types in Tilongkabila Subdistrict, 2021

Desa Village	Bank Umum Pemerintah Government Commercial Bank	Bank Umum Swasta Private Commercial Bank	Bank Perkreditan Rakyat People's Credit Bank
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Toto Utara	0	0	0
2. Tamboo	0	0	0
3. Bongoime	0	0	0
4. Bongopini	0	0	0
5. Moutong	0	0	0
6. Tunggulo	0	0	0
7. Lonuo	0	0	0
8. Motilango	0	0	0
9. Iloheluma	0	0	0
10. Permata	0	0	0
11. Butu	0	0	0
12. Tunggulo Selatan	0	0	0
13. Berlian	0	0	0
14. Bongohulawa	0	0	0
Kecamatan Tilongkabila Tilongkabila Subdistrict	0	0	0

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/ BPS—Statistics Indonesia, Village Potential Data Collection

BAB 8

Chapter 8

Transportasi & Komunikasi

*Transportation &
Communication*

PENJELASAN TEKNIS

1. **Kendaraan bermotor** adalah setiap kendaraan yang digerakkan oleh peralatan yang digerakkan oleh peralatan Teknik yang ada pada kendaraan tersebut, biasanya digunakan untuk angkutan orang atau barang di atas jalan raya selain kendaraan yang berjalan di atas rel. Kendaraan bermotor yang dicatat adalah semua jenis kendaraan kecuali kendaraan bermotor TNI/Polri dan Korps Diplomatik.
2. **Jenis permukaan jalan** terdiri dari: aspal/beton, diperkeras (dengan kerikil, batu), tanah, air, dan lainnya (termasuk jalan terbuat dari kayu/papan yang biasanya digunakan di daerah rawa, termasuk jalan seTilongkabila, jalan di hutan, dan sejenisnya).
3. **Angkutan umum** adalah moda transportasi untuk masyarakat umum.
4. **BTS** adalah alat yang berfungsi sebagai pengirim dan penerima (transceiver) sinyal komunikasi seluler. BTS ditandai adanya menara/tower yang dilengkapi antena sebagai perangkat transceiver. Masyarakat umum sering menyebutnya sebagai tower telepon seluler/handphone
5. **Operator layanan komunikasi telepon seluler/handphone** adalah operator yang mengusahakan jaringan layanan komunikasi telepon seluler/handphone. Operator seluler ditandai adanya sinyal yang digunakan dalam telepon seluler.

TECHNICAL NOTES

1. **Motor vehicles** are any kind of vehicles motorized by machine set up in those vehicles, they are usually used for transporting peoples or goods on roads except vehicles moving along a railway line. The data cover all kinds of motor vehicles except those belong to Indonesia Army Force Indonesian State Police and Diplomatic Corps
2. **The type of road surface** consists of: asphalt / concrete, paved (with gravel, stone), soil, water, etc. (including roads made of wood / planks usually used in swampy areas, including paths, forest roads, and the like).
3. **Public transportation** is a mode of transportation for the general public.
4. **BTS** is a device that functions as a transmitter and receiver (transceiver) for cellular communication signals. BTS is characterized by a tower equipped with an antenna as a transceiver device. The general public often refers to it as a cellphone / cellphone tower
5. **Cellphone / handphone communication service operator** is an operator operating a cellular telephone / handphone communication service network. Cellular operators are indicated by the signals used in cell phones.
6. **Post offices** are providers of written communication and / or electronic mail services, package services, logistic services, financial transaction services, and postal agency services for public purposes.

6. **Kantor pos** adalah pemberi pelayanan komunikasi tertulis dan/ atau surat elektronik, layanan paket, layanan logistik, layanan transaksi keuangan, dan layanan keagenan pos untuk kepentingan umum.
7. **Jasa pengiriman paket/dokumen swasta** adalah pelayanan pengiriman paket maupun dokumen yang dikelola oleh pihak swasta, misalnya Tiki, JNE, ESL, dll.
7. **Private package / document delivery service** is a package or document delivery service managed by a private party, for example Tiki, JNE, ESL, etc.

ULASAN

Di Kecamatan Tilongkabila, jalan antar-desanya pada satu kecamatan tersebut, sudah menggunakan aspal. Akses dari luar wilayah kecamatan menuju Kecamatan Tilongkabila menggunakan kendaraan roda 4, dapat dilalui sepanjang tahun.

Di Kecamatan Tilongkabila, terdapat 4 penyedia layanan komunikasi telepon seluler. Kondisi sinyal layanan komunikasi telepon seluler tersebut secara umum kuat.

Sedangkan untuk layanan pos dan surat, di Kecamatan Tilongkabila, terdapat 0 unit kantor pos, dan 0 unit perusahaan jasa ekspedisi

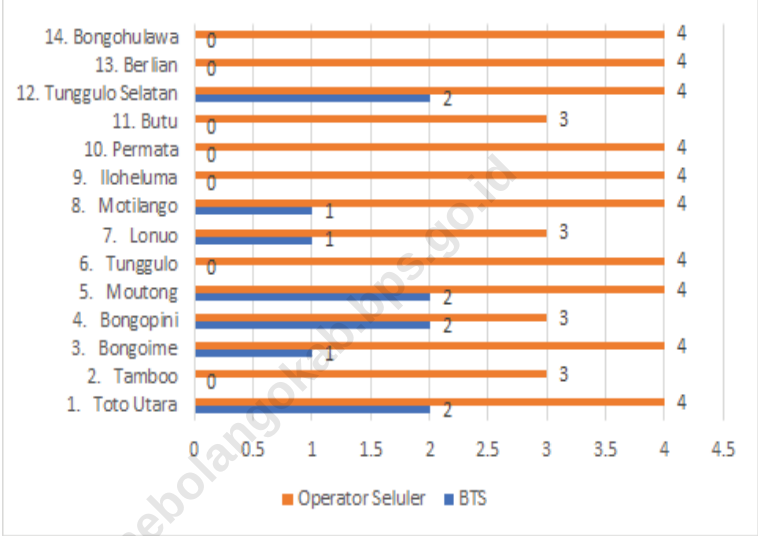
DESCRIPTION

In Tilongkabila Subdistrict, the intervillage road in one sub-district already uses asphalt. Access from outside the sub-district to Tilongkabila Subdistrict using 4-wheeled vehicles, can be passed all year round.

In Tilongkabila Subdistrict, there is 4 cellular telephone communication service provider. The signal condition of the cellular telephone communication service is generally strong.

As for postal and mail services, in Tilongkabila Subdistrict, there are 0 units of post offices and 0 units of courier service companies.

Gambar 8.1 Jumlah Menara dan Operator Layanan Komunikasi Telepon Seluler Menurut Desa di Kecamatan Tilongkabila, 2021
Figures 8.1 Number of Towers and Cellular Telephone Communication Service Operators by Village in Tilongkabila Subdistrict, 2021



Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/ BPS–Statistics Indonesia, Village Potential Data Collection

8.1 TRANSPORTASI TRANSPORTATION

Tabel 8.1.1 Sarana Transportasi Antar Desa Menurut Desa di Kecamatan Tilongkabila, 2021
Inter-Urban Transportation Facilities by Village in Tilongkabila Subdistrict, 2021

Desa Village	Jenis Transportasi Type of Transportation	Keberadaan Angkutan Umum The Existence of Public Transportation
(1)	(2)	(3)
1. Toto Utara	1	2
2. Tamboo	1	2
3. Bongoime	1	2
4. Bongopini	1	2
5. Moutong	1	2
6. Tunggulo	1	2
7. Lonuo	1	2
8. Motilango	1	2
9. Iloheluma	1	2
10. Permata	1	2
11. Butu	1	2
12. Tunggulo Selatan	1	2
13. Berlian	1	2
14. Bongohulawa	1	2

Catatan/Notes: Jenis Transportasi
 1. darat
 2. air
 3. darat dan air
 4. udara
 Keberadaan Angkutan Umum
 1. ada, trayek tetap
 2. ada, tanpa trayek tetap
 3. tidak ada angkutan umum

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/ BPS—Statistics Indonesia, Village Potential Data Collection

Tabel
Table 8.1.2**Kondisi Jalan Darat Antar Desa Menurut Desa di
Kecamatan Tilongkabila, 2021**
*Inter-Village Land Road Conditions by Village in
Tilongkabila Subdistrict, 2021*

Desa Village	Jenis Permukaan Jalan Road Surface Type	Dapat Dilalui Kendaraan Bermotor Roda 4 atau Lebih Can Be Passed By Motor Vehicles Of 4 Or More Wheels
(1)	(2)	(3)
1. Toto Utara	1	1
2. Tamboo	1	1
3. Bongoime	1	1
4. Bongopini	1	1
5. Moutong	1	1
6. Tunggulo	1	1
7. Lonuo	1	1
8. Motilango	1	1
9. Iloheluma	1	1
10. Permata	1	1
11. Butu	1	1
12. Tunggulo Selatan	1	1
13. Berlian	1	1
14. Bongohulawa	1	1

Catatan/Notes: Jenis Permukaan Jalan

1. aspal/beton
2. diperkeras (kerikil, batu, dll)
3. tanah
4. lainnya

dapat dilalui kendaraan bermotor roda 4 atau lebih

1. sepanjang tahun
2. sepanjang tahun kecuali saat tertentu (hujan, pasang, dll)
3. setiap musim kemarau
4. tidak dapat dilalui sepanjang tahun

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/ BPS—Statistics Indonesia, Village Potential Data Collection

8.2 KOMUNIKASI COMMUNICATION

Tabel 8.2.1 Jumlah Menara dan Operator Layanan Komunikasi Telepon Seluler Serta Kondisi Sinyal Telepon Seluler Menurut Desa di Kecamatan Tilongkabila, 2021
Number of Towers and Cellular Telephone Communication Service Operators and Cellular Phone Signal Conditions by Village in Tilongkabila Subdistrict, 2021

Desa Village	Jumlah Menara Telepon Seluler (BTS) Number of Cell Phone Towers (BTS)	Jumlah Operator Layanan Komunikasi Telepon Seluler Yang Menjangkau di Desa Number of Cellular Telephone Communication Service Operators That Reach in the Village
(1)	(2)	(3)
1. Toto Utara	2	4
2. Tamboo	0	3
3. Bongoime	1	4
4. Bongopini	2	3
5. Moutong	2	4
6. Tunggulo	0	4
7. Lonuo	1	3
8. Motilango	1	4
9. Iloheluma	0	4
10. Permata	0	4
11. Butu	0	3
12. Tunggulo Selatan	2	4
13. Berlian	0	4
14. Bongohulawa	0	4
Kecamatan Tilongkabila Tilongkabila Subdistrict	11	4

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/ BPS—Statistics Indonesia, Village Potential Data Collection

Tabel 8.2.2
Table

Keberadaan Kantor Pos / Pos Pembantu / Rumah Pos dan Perusahaan / Agen Jasa Ekspedisi Swasta Menurut Desa di Kecamatan Tilongkabila, 2021
The Existence of Post Offices / Auxiliary Posts / Post Houses and Companies / Private Forwarding Service Agents by Desa in Tilongkabila Subdistrict, 2021

Desa Desa	Kantor Pos / Pos Pembantu / Rumah Pos Post Office / Post Office / Post House	Perusahaan / Agen Jasa Ekspedisi Swasta Private Expeditionary Service Company / Agent
(1)	(2)	(3)
1. Toto Utara	4	4
2. Tamboo	4	4
3. Bongoime	4	4
4. Bongopini	4	4
5. Moutong	4	4
6. Tunggulo	4	4
7. Lonuo	4	4
8. Motilango	4	4
9. Iloheluma	4	4
10. Permata	4	4
11. Butu	4	4
12. Tunggulo Selatan	4	4
13. Berlian	4	4
14. Bongohulawa	4	4

Catatan/Notes: 1. beroperasi
2. jarang beroperasi
3. tidak beroperasi
4. tidak ada

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/ BPS—Statistics Indonesia, Village Potential Data Collection

BerAKHLAK

Berorientasi Pelayanan Akuntabel Kompeten
Harmonis Loyal Adaptif Kolaboratif

**#bangga
melayani
bangsa**

ST 2023

SENSUS PERTANIAN

DATA

MENCERDASKAN BANGSA

— *Enlighten The Nation* —



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN BONE BOLANGO
BPS - STATISTICS BONE BOLANGO REGENCY**
Jl. Prof. DR. Ing BJ Habibie Desa Moutong Kec. Tilongkabila
Telp. (0435)-8591599 Fax: -
E-mail: bps7504@bps.go.id
Homepage: <https://www.bonebolangokab.bps.go.id>

